

**ANALISIS MINAT SISWA MASUK DI MTs N PUNDONG
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009-2011**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

Pardi
NIM : 08470135

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pardi
NIM : 08470135
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juni 2012

Yang menandatangani,


METERAI
TEMAPEL
PAJAK NEGARA RI
TOL
750081AF000087118
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Pardi

NIM: 08470135

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Bendel Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Pardi

NIM : 08470135

Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SISWA MASUK DI MTsN
PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2009-2011

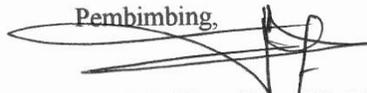
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2012

Pembimbing,



Drs. Edy Yusuf Nur/SS. MM, M. Si

P. 19671226 199203 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Bendel Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing/Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Pardi
NIM : 08470135
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SISWA MASUK DI MTsN
PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2009-2011

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 9 Juli 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2012
Konsultan

Drs. Edy Yusuf Nur SS. MM, M. Si
NIP. 19671226 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN-02/DT/PP.01.1/140/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : **Analisis Minat Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Pardi

NIM : 08470135

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 9 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Edy Yusuf Nur SS. MM. M.Si
NIP.19671226 199203 1 001

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si.
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta, **26 JUL 2012**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

"مَنْ جَدَّ وَجَدَّ"¹

Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapat.

¹ Tim Tadarus AMM, *100 Mahfudzot (Pegangan Setiap Sabtri TQA)*, (Yogyakarta:Kotagede, Balai Litbang LPTQ Nasional), hal. 13.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kami persembahkan untuk Segenap Civitas Akademika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali tantangan dan hambatan.

Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2011. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pelayanan akademiknya.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan dan arahnya.
3. Bapak Edy Yusuf Nur, SS. MM., M.Si, selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu,

tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Mangun Budiyo M.Si selaku penguji I sekaligus konsultan yang telah banyak memberikan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku penguji II sekaligus konsultan yang telah banyak memberikan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Sri Purnami, M.Pd, selaku Penasehat Akademik, atas bimbingan dan arahnya selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan perhatian, curahan ilmu dan pelayanannya.
8. Bapak Drs. Sutoyo, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan madrasah yang telah membantu terlaksananya proses penelitian.
9. Bapak dan Ibu tercinta dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan penulis agar menjadi anak yang berbakti, sholeh dan berhasil.
10. Istri tercinta, Tuti Elfathoni Eka Dewi, S.Pd, yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar penulis berhasil dalam studi ini.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang banyak dari Allah SWT Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 30 Juni 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pardi', with a horizontal line underneath the name.

Pardi
NIM : 08470135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PEGANTAR	viii
DARTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DARTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Telaah Pustaka	16
E. Landasan Teoritik	19
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	42

BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN PUNDONG	
BANTUL YOGYAKARTA.....	45
A. Letak Georafis	45
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	46
C. Visi dan Misi serta Tujuan	49
D. Struktur Organisasi	50
E. Guru dan Karyawan.....	51
F. Siswa	55
G. Sarana dan Prasarana	56
H. Proses KBM dan Ekstrakurikuler	59
BAB III :HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	60
A. Minat Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul.....	60
B. Minat Masyarakat Terhadap MTsN Pundong	84
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Masuk	
MTsN Pundong Bantul	95
D. Usaha untuk Meningkatkan Minat Masuk	
MTsN Pundong Bantul	108
BABIV : KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Siswa yang Masuk di MTs N Pundong Tahun 2009-2011....	12
Tabel 2	Daftar Kepala Madrasah MTsN Pundong	49
Tabel 3	Daftar Guru MTsNPundongBantul.....	53
Tabel 4	Daftar KaryawanMTsN Pundong Bantul	55
Tabel 5	Jumlah Siswa MTsN Pundong.....	57
Tabel 6	Daftar SaranadanPrasarana MTsN Pundong	58
Tabel 7	Prioritas Siswa Masuk di MTsN Pundong	63
Tabel 8	Hasrat Siswa Masuk di MTsN Pundong	64
Tabel 9	Pandangan Siswa tentang MTsN Pundong.....	65
Tabel 10	Peranan Lingkungan Siswa untuk Masuk di MTsN Pundong.....	67
Tabel 11	Kondisi Perasaan Siswa Diterima di MTsN Pundong.....	68
Tabel 12	Kondisi Perasaan Siswa Belajar di MTsN Pundong	69
Tabel 13	Latar Belakang Pesantren Siswa MTsN Pundong	70
Tabel 14	Latar Belakang Sekolah Siswa MTsN Pundong	61
Tabel 15	Antusiasme Siswa terhadap Pelajaran Agama di MTsN Pundong	73
Tabel 16	Kegunaan Pelajaran Agama dalam Kehidupan Siswa	73
Tabel 17	Peranan Orangtua Siswa untuk Masuk di MTsN Pundong	75
Tabel 18	Persepsi Siswa terhadap Bangunan MTsN Pundong	76
Tabel 19	Alasan Siswa Masuk di MTsN Pundong	77
Tabel 20	Jarak Tempat Tinggal Siswa ke MTsN Pundong.....	78
Tabel 21	Persepsi Mata Pelajaran Agama di MTsN Pundong	79
Tabel 22	Persepsi Siswa terhadap Guru di MTSN Pundong	80
Tabel 23	Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler	81
Tabel 24	Persepsi MTsN Pundong di Masyarakat Sekitar Siswa	82
Tabel 25	Alasan Siswa Memilih MTsN Pundong Bantul	83
Tabel 26	Rekapitulasi Prioritas Siswa Masuk di MTsN Pundong	85
Tabel 27	Rekapitulasi Hasrat Siswa Masuk di MTsN Pundong	85

Tabel 28 Pandangan Siswa tentang MTsN Pundong	86
Tabel 29 Rekapitulasi Peranan Lingkungan Siswa untuk Masuk di MTsN Pundong	86
Tabel 30 Perhitungan skor angket	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Proses analisis data model Miles dan Huberman	40
Gambar2 : Contoh bentuk publikasi di media cetak.....	114
Gambar 3: Contoh publikasi melalui media <i>online</i>	114
Gambar4 :Jalan sehat MTsN Pundong Bantul pada tahun 2009.....	116
Gambar5 :Dokumentasi Kegiatan Try-out UASBN SD/MI	117
Gambar6 :Harlah dan pen- <i>tasyaruf</i> -an zakat MTsN Pundong tahun 2012.....	118
Gambar7 :Pen- <i>tasyaruf</i> -an zakat kepada siswa SD yang kurang mampu	118

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Skrip Data Penelitian
- Lampiran VII : Sertifikat-sertifikat
- Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran IX : Lain-lain

ABSTRACT

Pardi. Analisis Minat Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2011. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012.

The study is aimed to know the level of student's interest to join MTs N Pundong Bantul, to know the interest of society towards MTs N Pundong Bantul, to know the supporting factors and inhibiting factors of students' interest, and to know the efforts which can be done to increase the students' interest to join MTs N Pundong Bantul.

This study is classified into the field research. The data which are gotten from the field situation are analyzed by using descriptive qualitative method. The data collecting methods are by questionnaire, interview, observation, and documentation.

The results of study show that the students' interest that have joined MTs N Pundong Bantul from 209 to 2011 academic year is classified into the high enough level, then the interest of the society towards MTsN Pundong Bantul is too low. There are some supporting factors and inhibiting factors and there are some efforts to increase the students' interest to join MTsN Pundong Bantul.

Pardi. Analisis Minat Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2011. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa dan masyarakat untuk masuk di MTsN Pundong Bantul pada tahun 2009 sampai 2011 dan mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara-cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan atau yang sering disebut sebagai *field research*. Buku yang dijadikan pedoman utama dalam penelitian ini adalah 1) "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*" karangan Slameto, 2) "*Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*" karangan Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul antara tahun 2009-2011 dalam kategori cukup tinggi. Sedangkan minat masyarakat untuk masuk di MTsN Pundong Bantul tergolong sangat rendah. Minat dapat timbul karena disebabkan oleh faktor pendukung serta minat dapat surut karena disebabkan oleh faktor penghambat minat. Minat dapat tumbuh melalui usaha-usaha peningkatan minat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi yang semakin pesat bagaikan anak panah yang lepas dari busurnya. Terlepas dari dampak negatif maupun positifnya, pada realitasnya globalisasi membawa pengaruh yang signifikan dalam segala bidang tanpa dapat dicegah. Perubahan paradigma, perilaku maupun tatanan sosial merupakan salah satu bentuk nyata pengaruh globalisasi dalam kehidupan manusia saat ini. Termasuk juga dalam ranah politik, hukum, sosial, agama, tidak terkecuali juga dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan dunia yang sangat menarik untuk dibahas dan dipelajari. Berbagai persoalan baik yang bersifat praktis maupun teori semakin hari semakin banyak bermunculan. Hal tersebut tidak lepas dari semakin berkembangnya pemikiran manusia dalam melihat fenomena-fenomena yang terjadi serta semakin sadarnya manusia akan pentingnya sebuah pendidikan. Berbagai perubahan-perubahan yang selalu *fluktuatif* menjadikan manusia dituntut untuk aktif memecahkan permasalahan yang terjadi. Menurut Muhaimin, bahwa masalah pendidikan tidak akan pernah selesai dibicarakan, hal tersebut didasarkan pada beberapa alasan, yakni *pertama*, merupakan fitrah setiap orang bahwa mereka menginginkan pendidikan yang lebih baik; *kedua*, teori pendidikan akan selalu ketinggalan jaman, karena ia dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat yang selalu

berubah pada setiap tempat dan waktu; *ketiga*, perubahan pandangan hidup juga ikut berpengaruh terhadap ketidakpuasan seseorang dengan keadaan pendidikan.¹

Menurut Soedjati Djiwandono, di dalam arus globalisasi yang semakin meluas saat ini adalah arus dan semakin menyebarnya nilai-nilai tertentu seperti materialisme, konsumerisme, dan hedonisme, penggunaan kekerasan dan narkoba, yang jelas dapat merusak moral masyarakat dan kehidupan bangsa di negara-negara berkembang, terutama generasi mudanya, yang lebih *vulnerable* dan *impressionable*.²

Berbicara mengenai pendidikan Islam, terlebih dahulu kita lihat dalam undang-undang pendidikan Indonesia. Dilihat dari jenis pendidikan yang ada di Indonesia, maka jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.³ Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Pendidikan profesi

¹ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 2.

² Soedjati Djiwandono, *Globalisasi dan Pendidikan Nilai (Menggagas Paradigma Baru Pendidikan: Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi)* (Yogyakarta: Kanisius, 2000) hal. 106.

³ UU no 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas* Bab VI pasal 15.

merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama. Sedangkan pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Dari penjelasan pasal 15 UU no 20 tahun 2003 di atas, maka pendidikan Islam termasuk dalam kategori pendidikan keagamaan. Menurut Muhaimin, Pendidikan Islam adalah *pertama*, merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawentahkan ajaran dan nilai-nilai Islam. *Kedua*, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.⁴ Menurut Husni Rahim, kecenderungan organisasi Islam dalam mewujudkan modernisasi pendidikan Islam adalah : *pertama*, mengadopsi sistem dan lembaga pendidikan modern (Belanda) secara hampir menyeluruh. Usaha ini melahirkan

⁴ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 14.

sekolah-sekolah umum model Belanda tetapi diberi muatan tambahan pengajaran Islam. *Kedua*, munculnya madrasah-madrasah modern yang secara terbatas mengadopsi substansi dan metodologi pendidikan modern Belanda, namun tetap menggunakan madrasah dan lembaga tradisional pendidikan Islam sebagai basis utamanya.⁵

Madrasah merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia. Madrasah memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Menurut Abdul Adhim tersebut dalam bukunya Ahmad Barizi, sistem pendidikan madrasah dan pesantren di bawah payung Kementerian agama RI mampu merevitalisasi dan mereposisi diri ke arah penciptaan lulusan yang memiliki tiga karakter sekaligus, yakni *religious skillfull people*, *religious community leader*, dan *religious intelektual*.⁶ *Religious skillfull people* adalah insan muslim yang akan menjadi tenaga-tenaga terampil, ikhlas, cerdas, mandiri, memiliki iman yang tangguh dan utuh, *religious* dalam sikap dan perilaku, mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja diperbagai sector pembangunan secara professional dan supportif. *Religious community leader* ialah insan muslim yang ikhlas , cerdas, dan mandiri sebagai penggerak dinamika dan transformasi social budaya ekonomi politik yang berkeadaban. *Religious intelektual* adalah insan muslim yang memiliki integritas yang kokh dan cakap melakukan analisis ilmiah dan secara manusiawi memiliki

⁵ Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)* (Jakarta:Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 61.

⁶ Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 6.

kepekaan social yang objektif tidak dibatasi oleh kepentingan sepihak seperti penetrasi razisme, etnisisme, dan komunalisme.

Selain itu pendidikan Islam merupakan pendidikan alternatif bagi umat Islam dalam upaya mewujudkan generasi yang unggul dan Islami yang akan menjaga kejayaan umat Islam. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat An-Nisaa ayat 9 ;

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”*

Dari penegasan Allah di atas dapat dipahami bahwa melalui pendidikan Islam-lah merupakan cara yang tepat untuk menjaga generasi umat Islam supaya kuat baik secara jasmani maupun rohani.

Orangtua yang memiliki latar pendidikan yang baik, maka secara otomatis akan memasukan anaknya pada sekolah yang baik pula. Bagi orangtua yang memahami pentingnya ilmu tentang agama, madrasah merupakan salah satu alternatif lembaga pendidikan Islam yang dapat dipilih untuk anak-anaknya.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a. , Rasulullah berkata:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 مَا مِنْ مَوْلَادٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ . فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ
 أَوْ يُمَجِّسَانِهِ.

Artinya: *Dari abu Hurairah r.a. berkata: Bersabda nabi saw.: Tidak ada bayi yang dilahirkan melainkan lahir di atas fitrah, maka ayah bundanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.*

Hadits ini dapat dipahami bahwa melalui pendidikan, utamanya pendidikan Islam merupakan sebuah langkah untuk menjaga dan mengembangkan fitrah manusia.

Namun dalam konteks realitas pendidikan Islam saat ini, pendidikan Islam mengalami berbagai tantangan dan persoalan-persoalan baru. Menurut Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan transformasi, pendidikan Islam baik dari segi konsep maupun realitas pengamalan nilai-nilai spiritual keagamaan menghadapi babak baru dan tantangan yang krusial. Hal itu disamping penguasaan iptek dikendalikan oleh Barat, juga dalam iptek khususnya berbagai media seperti media internet dan televisi pasti membonceng sosial budaya, misi, dan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*). Media tersebut dapat dijadikan alat yang sangat ampuh menanamkan

atau merusak tatanan nilai-nilai spiritual keagamaan, untuk mempengaruhi atau mengontrol pola pikir seseorang.⁷

Persoalan-persoalan dalam bidang pendidikan terutama Pendidikan Islam (madrasah) semakin nampak kita lihat, baik yang terkait kebijakan, komponen-komponen pendidikan maupun kelembagaan. Permasalahan selanjutnya adalah komponen-komponen pendidikan itu sendiri yang terdiri atas tujuan, siswa/peserta didik, pendidik/guru, sarana prasarana, dan lingkungan. Menurut Hendro Widodo, persoalan tujuan Pendidikan Islam dalam hal ini adalah madrasah ialah cakupan wilayah tujuan madrasah sebagaimana dimaksud dan sebagaimana dirumuskan oleh madrasah sendiri tersebut dinilai teramat besar, normatif dan sekaligus abstrak sehingga sulit untuk terjamah dan tercapai.⁸ Beliau dalam hal ini melihat acuan rumusan tujuan madrasah sebagaimana tertuang dalam Pedoman Integrasi Life Skills dalam pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah yakni mencetak SDM yang unggul bagi madrasah yang dipahami sebagai SDM yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan. Pendapat yang lain menurut Sunhaji, berbagai persoalan yang melatarbelakangi persoalan tentang kelemahan manajerial madrasah sebagai salah satu sebab lemahnya daya suai dan daya ubah yang cepat dan tepat di masyarakat hingga kini diteliti adalah sebagai berikut; (1) ketidakjelasan misi, visi, dan tujuan

⁷ Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta :[t. p], 2010), hal. 1.

⁸ Hendro Widodo, “ Tantangan dan Peluang Madrasah (Mencermati Madrasah melalui Fungsi Manajemen)”, *Jurnal Kependidikan Islam, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, vol. 5 No. 1 (Januari-Juni, 2010), hal. 51.

madrasah; (2) ketidakjelasan struktur dan tata kerja; (3) kurangnya keterlibatan madrasah; (4) lemahnya jaringan (*networking*); (5) lemahnya manajemen.⁹ Masih menurut beliau, realitas pendidikan madrasah dewasa ini adalah sebagai berikut: (1) pada kenyataannya pendidikan Islam (madrasah) belum mampu bersaing dengan pendidikan lain dalam membangun umat mayoritas penduduk muslim; (2) kenyataan di lapangan masih terbatasnya dana dan tenaga ahli pada pendidikan Islam seperti madrasah; (3) pada umumnya praktik pendidikan Islam di Indonesia belum sampai pada tahap pendidikan nilai; (4) adanya pemahaman dikotomi dalam sistem pendidikan.¹⁰

Secara terpisah, Quraish Shihab memberikan beberapa kritik terhadap pendidikan Islam yang ada saat ini. Menurut beliau, kondisi lembaga pendidikan Islam saat ini adalah: kekaburan identitas, despiritualisasi ilmu, penolakan terhadap kritik, dan kurikulum dan silabus.¹¹

Seiring dengan kondisi lingkungan yang tidak menentu, pelbagai kritik oleh semua kalangan dialamatkan kepada sistem dan lembaga pendidikan Islam, yaitu *pertama*, kurangnya kemampuan para lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan Islam, madrasah dan pesantren, serta Perguruan Tinggi Islam di dalam menelaah teks-teks klasik secara utuh. *Kedua*, tidak semua lulusan lembaga pendidikan Islam mampu melaksanakan fungsi-fungsi layanan terhadap umat Islam. *Ketiga*, adanya

⁹ Sunhaji, *Manajemen Madrasah* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006) hal. 84-89.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 78-79.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi* (Jakarta :Lentera Hati, 2006), hal. 115-122.

kecederungan lulusan lembaga pendidikan Islam hanya berpikir normatif, atau cenderung berpikir melalui kaidah-kaidah keagamaan (*deduktif*), dan kurangnya kemampuan mereka untuk memahami konteks dan substansi empiric dari persoalan-persoalan keagamaan dan social yang dihadapi (*induktif*). *Keempat*, paradigma yang mendasari lembaga pendidikan Islam dianggap kurang relevan lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan reformasi di segala sector. *Kelima*, sistem pendidikan Islam yang ada sampai saat ini masih dinilai belum bisa menghasilkan manusia-manusia kompetitif di era global yang didominasi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. *Keenam*, posisi lembaga pendidikan Islam selalu diletakan pada posisi marginal atau *under class*, sekalipun klasifikasi demikian tidak sepenuhnya benar. *Ketujuh*, para lembaga pendidikan Islam belum terlatih untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang baru, baik dalam konteks kultur nasional maupun antar kultural, sebaliknya mereka terlatih untuk menghafal dan mengulang kembali pengetahuan yang baku dan kaku yang keberadaannya kurang relevan dengan perkembangan situasi dan kondisi. *Kedelapan*, para lulusan lembaga pendidikan Islam cenderung bersikap eksklusif dan belum mampu bekerja secara professional, supportif, dan antisipatif terhadap perkembangan baru. *Kesembilan*, adanya stigma bahwa lembaga pendidikan itu sektarianisme yang dibungkus dengan kerangka ideologis, paham, dan kepercayaan serta kepentingan-kepentingan kelompok tertentu. *Kesepuluh*, sistem pendidikan Islam cenderung milik perseorangan atau kelompok tertentu daripada milik bersama

atau masyarakat, sehingga status quo sistem pendidikan Islam dimana-mana sangat menonjol.¹²

Dilihat dari sisi kelembagaan terutama lembaga pendidikan Islam dalam hal ini adalah madrasah, berbagai persoalan yang muncul adalah kualitas madrasah yang rendah. Hal tersebut dipicu oleh kualitas pengelola, sistem feodalisme, kondisi kultur masyarakat, kebijakan politik negara dan terlalu banyak beban yang harus dijalani siswa.¹³ Pendapat yang hampir sama disampaikan oleh Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri bahwa masalah pendidikan madrasah secara umum dapat dilihat dari dua segi, yaitu yang bersifat internal dan eksternal. Masalah sistem pendidikan madrasah yang bersifat eksternal seperti persoalan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Ancaman disintegrasi bangsa, keterpurukan ekonomi, sifat kedaerahan yang berlebihan, tidak adanya kepastian hukum, dan kurang terjaminnya rasa aman bagi setiap warga negara, berpengaruh pada proses pendidikan madrasah. Sedangkan yang bersifat internal adalah manajemen kelembagaan, tenaga kependidikan, kurikulum, strategi pembelajaran, kualitas pembelajaran, kualitas lulusan, dan dana.¹⁴

Pada tingkat pengelolaan maupun kebijakan, pokok-pokok permasalahan yang ada pada madrasah sebagai berikut: (1) pengembangan madrasah masih bersifat tambal sulam; (2) kurikulum madrasah yang belum fokus; (3) implikasi

¹² Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi*, hal. 8-10.

¹³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* ([t. k]: Erlangga, [t. t]), hal. 81.

¹⁴ Agus Maimun & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan: Lembaga pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal.5-7.

kurikulum yang belum fokus; (4) tidak adanya cetak biru (*blue print*) dalam pengembangan madrasah.¹⁵

Penelitian ini mengambil sampel di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa dalam kurun tiga tahun terakhir yakni Tahun Pelajaran 2009 sampai Tahun Pelajaran 2011 siswa di MTs Negeri Pundong mengalami penurunan. Selain itu pula Madrasah ini mengalami kesulitan dalam mendapatkan siswa.¹⁶ⁱ

Tabel 1
Jumlah Siswa yang Masuk di MTs N Pundong Tahun 2009-2011

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa		Total
		Lk	Pr	
1	2009/2010	35	53	88
2	2010/2011	23	36	59
4	2011/2012	19	32	51
Jumlah keseluruhan		77	53	198

Dengan penelitian ini, penulis ingin menganalisis minat siswa yang masuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong pada tahun angkatan 2009 sampai 2011. Hal tersebut didasarkan bahwa sepanjang pengamatan penulis, Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong yang dari segi fasilitas, baik fasilitas fisik maupun non-fisik sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dengan akreditasi A pada tahun 2009. Selain itu penulis ingin menganalisis tingkat minat masyarakat terhadap Madrasah

¹⁵ *Ibid.*, hal. 9-10.

¹⁶ Hasil wawancara pada tanggal 25 Juli 2011 dengan Bapak Drs. Sumeh Suhartanto (Guru Bimbingan dan Konseling MTs N Pundong Bantul).

Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas, maka penelitian ini berjudul “ **Analisis Minat Siswa Masuk di MTsN Negeri Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2010**”. Penulis berharap semoga penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan madrasah pada umumnya dan khususnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat minat siswa yang masuk di MTs N Pundong Bantul Yogyakarta dari tahun 2009-2011?
2. Bagaimanakah minat masyarakat terhadap MTs N Pundong Bantul ?
3. Apakah faktor-faktor penghambat dan pendukung minat siswa masuk di MTs N Pundong Bantul?
4. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat masuk MTsN Pundong Bantul ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat minat siswa yang masuk di MTs N Pundong Bantul tahun 2009-2011.

- b. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap MTs N Pundong Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung minat siswa masuk di MTs N Pundong Bantul.
- d. Untuk mengetahui usaha-usaha untuk meningkatkan minat masuk MTsN Pundong Bantul.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan terutama pendidikan Islam.
- b. Memberikan kontribusi yang penting bagi pemerhati dunia pendidikan Islam baik ilmuwan, pengambil kebijakan, guru, staf maupun *stakeholders* lainnya, untuk mengembangkan pendidikan Islam terutama di madrasah.
- c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan rujukan dalam mencari solusi dari problem yang ada di dunia pendidikan pada umumnya dan madrasah pada khususnya.
- d. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dalam menghadapi problem yang ada di madrasah.

D. Telaah Pustaka

Dari penelusuran pustaka yang dilakukan penulis, didapatkan beberapa kajian yang relevan dengan tema yang dibahas pada penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelusuran yang telah ditemukan oleh penulis.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Khusni Rakhmawati Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004, dengan judul “*Korelasi antara Tingkat Religiusitas Orangtua dan Minat Memasukan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga Kebasen Banyumas Jawa Tengah*”.¹⁷ Penelitian ini meneliti tentang hubungan/korelasi antara faktor tingkat religiusitas yang dimiliki oleh orangtua dengan minat untuk memasukan anak-anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di desa Cindaga Kebasen Banyumas Jawa Tengah. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas orangtua dengan minat memasukan anak-anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa semakin tinggi pemahaman orangtua dalam keagamaan maka semakin tinggi pula minat untuk memasukan anaknya ke madrasah. Penulis menyimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh kualitas kepribadian seseorang. Minat lahir tidak secara kebetulan, namun ada faktor-faktor yang menyebabkan munculnya minat.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muflih Akhroni Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris MIPA Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2006, dengan judul “*Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa melalui Pelaksanaan Model Pembelajaran Matematika*

¹⁷ Khusni Rakhmawati, *Korelasi antara Tingkat Religiusitas Orangtua dan Minat Memasukan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga Kebasen Banyumas Jawa Tengah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Realistik di Kelas VIII Semester 1 MTs N Piyungan Tahun Pelajaran 2005/2006".¹⁸

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas di mana peneliti ingin menerapkan model pembelajaran realistik pada mata pelajaran matematika dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi siswa di MTs N Piyungan kelas VIII. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa yang menjadi faktor untuk meningkatkan minat belajar adalah digunakannya model pembelajaran realistik yakni dengan cara menerapkan 5 (lima) komponen model pembelajaran matematika realistik. Dari sini dapat dianalisis bahwa minat dapat diupayakan agar meningkat dengan cara digunakan metode-metode tertentu yang menarik. Ini artinya bahwa memang minat dipengaruhi oleh faktor dari objek yang diminati. Semakin menarik objek yang dilihat oleh subjek maka semakin besar pula minat yang dimiliki oleh subjek. Sehingga faktor objek sangat mempengaruhi kualitas minat seseorang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Hariyanto mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2006, dengan judul "*Korelasi Minat Masuk dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan*".¹⁹ Penelitian ini meneliti tentang hubungan minat dengan prestasi belajar mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis data

¹⁸ Muflih Akhroni, *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa melalui Pelaksanaan Model Pembelajaran Matematika Realistik di Kelas VIII Semester 1 MTs N Piyungan Tahun Pelajaran 2005/2006* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006).

¹⁹ Sugeng Hariyanto, *Korelasi Minat Masuk dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan* (Yogyakarta; Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2006).

kuantitatif untuk mengukur tinggi rendahnya minat yang dimiliki mahasiswa yang masuk di Fakultas Adab Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat masuk yang tinggi akan tinggi pula prestasi belajar yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat masuk merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang sangat besar peranaannya terhadap prestasi belajar.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fathikhatul Jannah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010, dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 dalam Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2009-2010)*”.²⁰ Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa arab. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X-4 adalah pertama faktor internal meliputi unsur jasmani dan psikologis. Yang termasuk faktor jasmani adalah faktor kesehatan yang dimiliki siswa, sedangkan yang termasuk faktor psikologis meliputi perhatian, ketertarikan, cita-cita, dan motivasi diri. Kedua, faktor eksternal meliputi faktor keluarga dan sekolah. Yang termasuk faktor keluarga meliputi cara orangtua mendidik, keadaan ekonomi, dorongan dan pengertian orangtua. Sedangkan yang

²⁰ Fatikhatul Jannah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 dalam Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2009-2010)* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

termasuk faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, motivasi dan relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, waktu belajar bahasa arab di kelas.

Dari beberapa hasil penelitian yang dapat ditemukan oleh penulis, sebagaimana di tulis di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa; *pertama*, minat sangat menentukan terhadap prestasi belajar siswa; *kedua*, bahwa minat tidak dapat muncul dengan sendirinya; *ketiga*, munculnya minat dipengaruhi oleh faktor-faktor di dalam dan di luar subjek; *keempat*, minat dapat tumbuh dan dapat hilang sesuai keadaan yang dialami oleh subjek terhadap objek.

E. Landasan Teoritik

1. Tinjauan tentang analisis

Kata analisis berasal dari kata “*to analysis*” yang dalam bahasa Indonesia ialah analisa. Analisa atau analisis berarti; ¹ penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dsb); ² penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; ³ penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; ⁴ proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. ²¹ Sedangkan menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0347/U/1977 tentang pedoman

²¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hal. 59.

umum sistem informasi untuk pembinaan pendidikan dan latihan pasal 1 butir 4, analisa & sintesa data yaitu mempelajari data yang ada, melakukan perhitungan/perkiraan dan membuat interpretasiⁱⁱ berdasarkan keperluan.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Analisis data adalah pengolahan data yang terdiri atas kegiatan persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.²³

2. Tinjauan tentang minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; perhatian; kesukaan. Berminat berarti mempunyai (menaruh) minat; kecenderungan hati; suka (akan).²⁴ Kata minat dalam bahasa Inggris disebut ¹ *zest, energy, gusto*,² *interest*. *zest is* ¹ (*U, sing*) *the quality of being interesting, exiting, enjoyable, etc;* ² (*for sth*) *great enjoyment or excitement; enthusiasm: have a zest for life*.²⁵ Zest adalah ¹ sifat untuk menjadi tertarik, berminat/menikmati sesuatu; ² kesenangan yang besar/kegembiraan,

²² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 235.

²⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, hal. 1027.

²⁵ A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary (of Current English)* (Oxford University Press, 1995), hal. 1391.

antusiasme. *Energy is* ¹ (U) *the ability to put effort and enthusiasm into an activity, one's work, etc;* ² *energies(pl) a person's physical and mental powers available for work or other activities;* ³ (U) (physics) *the ability of matter or radiation to do work because of its motion, its mass, or its electric charge, etc.*²⁶

Energi adalah ¹ kemampuan untuk menimbulkan usaha dan rasa antusias dalam beraktivitas, pekerjaan seseorang, dll; ² kondisi kekuatan fisik dan mental seseorang yang tersedia untuk bekerja dan kekuatan lain; ³ sebuah kemampuan untuk bekerja karena dorongan tersebut. *Gusto is enthusiasm and vigour in doing sth.*²⁷ *Gusto* adalah antusiasme dan kekuatan dalam melakukan sesuatu. *Interest is* ¹ *a state of wanting to learn or know about sb/sth; curiosity;* ² *the quality in sth that attracts sb's attention and makes them want to know more about it;* ³ *a thing with which one concerns oneself or about which one is enthusiastic;* ⁴ *advantage, benefit.*²⁸ *Minat/interest* adalah ¹ rasa ingin untuk belajar/mengetahui tentang sesuatu/rasa ingin tahu; ² sifat sesuatu yang menarik perhatian seseorang dan membuat mereka ingin tahu tentang itu; ³ sesuatu dimana seseorang memperhatikan dirinya sendiri/tentang sebuah antusiasme; ⁴ keuntungan/manfaat. *Interest*² (a) *to make sb/oneself give their/one's attention to sth or be concerned about sth;* (b) *to make sb want to do, buy, eat, etc. interested (ajd)* ¹ *showing curiosity or concern about sb/sth;* ² *in a position to obtain an*

²⁶ *Ibid*, hal. 381.

²⁷ *Ibid*, hal. 531.

²⁸ *Ibid*, hal. 622.

*advantage from sth. Interesting (adj) holding the attention; causing curiosity.*²⁹

Minat adalah (kata kerja) (a) membuat seseorang memberikan perhatian mereka terhadap sesuatu/memberikan perhatian terhadap sesuatu; (b) membuat seseorang ingin melakukan, membeli, makan, dan sebagainya. Minat (kata sifat) ¹ menunjukkan rasa ingin tahu/perhatian terhadap seseorang/sesuatu; ² dalam posisi untuk mendapatkan sebuah keuntungan dari sesuatu. Berminat berarti menarik perhatian/menyebabkan rasa ingin tahu.

Dalam *World Book Dictionary*, *interest (noun)* ¹ *a feeling of wanting to know, see, do, own, share in, or take part in;* ² *the power of arousing such a feeling;* ³ *a share property and actions;right or claim;* ⁴ *a thing in which a person has a share or part;* ⁵ *a group of people having the same business, activity, goal, principle, political party, or religion;* ⁶ *advantage; profit; benefit.* *V.t* ¹ *to arouse a feeling of wanting to know, see, do, own, share in, or take part in; make curious and hold the attention of;* ² *to cause (a person) to take a share or part in something; induce to participate in.* *Interested (adj)* ¹ *feeling or showing interest, sympathy, or curiosity; an interested apectator;* ² *having an interest or share; concerned;* ³ *influenced by personal conciderations; prejudice.* *Interested has two opposites: uninterested, which is its negative, and disinterested, which means free from selfish motives; impartial; fair.*³⁰ Minat adalah (kata benda) ¹ sebuah perasaan/keinginan untuk mengetahui, melihat,

²⁹ *Ibid*, hal. 622.

³⁰ World Book Inc, *World Book Dictionary* (Chicago: a Scott fet zer Company, 2007), hal. 1099.

melakukan, memiliki, dan mengambil bagian/berpartisipasi; ² kekuatan untuk membangun sebuah perasaan; ³ mengambil bagian dalam kepemilikan/tindakan; ⁴ sesuatu dimana seseorang mengambil bagian, (dalam bisnis, aktivitas, hiburan yang bias menjadi sebuah minat); ⁵ sekelompok orang yang mempunyai kesamaan urusan, aktivitas, tujuan, prinsip, partai politik/agama; ⁶ keuntungan/manfaat. Minat (kata kerja) adalah ¹ untuk membangun sebuah perasaan/keinginan untuk tahu, melihat, melakukan, mengambil bagian/berpartisipasi pada; ² untuk menyebabkan seseorang untuk mengambil bagian dalam sesuatu/berpartispasi. Minat (kata sifat) adalah ¹ sebuah perasaan yang menunjukkan minat, simpati, atau rasa ingin tahu; ² mempunyai minat; ³ dipengaruhi oleh pertimbangan personal/prasangka. Minat mempunyai dua lawan kata, yaitu *uninterested*/tidak berminat (yang berarti negatif) dan *disinterested* yang berrati bebas dari motif keegoisan; tidak memihak/adil.

Menurut Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, minat berarti suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati

/mengetahui /memiliki/ menguasai/berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.³¹

Menurut Jersild dan Tasch dalam bukunya Wayan Nur Kancana & P.P.N. Sumartana menyatakan bahwa minat atau *interest* menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Sedangkan menurut Doyles Fryer, minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. Dari dua pernyataan di atas, maka minat senantiasa erat hubungannya dengan perasaan individu, objek, aktivitas dan situasi.³²

Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto minat adalah: “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat berbeda dengan perhatian, minat sifatnya lama dan diikuti perasaan senang sehingga diperoleh kepuasan, namun perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti perasaan senang.³³

Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

³¹ Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 262-263.

³² Wayan Nur Kancana & P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 229.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 57.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.³⁴ Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang/siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir namun minat diperoleh kemudian. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.³⁵ Minat berbeda dengan motivasi, motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, sedangkan minat ketertarikan terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seseorang.

Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.³⁶ Minat merupakan kondisi sadar dari jiwa seseorang. Orang yang memiliki minat terdapat sangkut pautnya dengan dirinya, jika tidak ada sangkut paut dengan dirinya maka minat tidak akan timbul.

Sedangkan menurut Crow and Crow, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan minat dapat disimpulkan oleh Djaali bahwa minat dapat diekspreskan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu

³⁴ *Ibid*, hal. 180.

³⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 56.

³⁶ Whitherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 135.

aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.³⁷ Menurut teori minat Holland, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan.³⁸

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar salah satunya adalah faktor minat dari siswa. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitupula dengan sebaliknya, bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.³⁹ Minat yang dihubungkan dengan pengalaman belajar adalah salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam pelajaran.⁴⁰ Minat dapat timbul dari pengalaman yang dilakukan seseorang karena sesuatu itu menyenangkan atau dapat memberikan kepuasan bagi dirinya.⁴¹ Minat mengarahkan perbuatan pada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.⁴²

³⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 121.

³⁸ *Ibid.*, hal. 122.

³⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 120.

⁴⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 365.

⁴¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 66.

⁴² Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 261-262.

Jika seseorang tidak mempunyai minat maka orang tersebut akan mengalami kesulitan dalam kegiatan yang dilakukannya. Salah satu sebab-sebab kesulitan belajar karena rohani adalah salah satunya faktor minat. Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Tidak adanya minat terhadap sesuatu pelajaran, dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran.⁴³ Selain itu juga minat merupakan faktor internal pada diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus.⁴⁴

Minat tidak timbul secara kebetulan, namun minat timbul karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat. Menurut Crow and Crow terdapat tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

- a. Dorongan dari dalam diri individu. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat membaca, belajar, menuntut ilmu, dan lain-lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalkan minat terhadap pakaia timbul karena ingin mendapat perhatian dari orang lain.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan

⁴³ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 83.

⁴⁴ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), hal. 100.

perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, bahwa faktor yang mempengaruhi minat dikelompokkan menjadi dua hal, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar individu mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang disamping juga faktor dari objek yang diminatinya.⁴⁵ Faktor-faktor yang dapat menurunkan minat:

a. Ketidakcocokan

Minat akan muncul jika terdapat kesesuaian atau kecocokan dengan individu seseorang namun minat akan turun jika tidak sesuai dengan dirinya.

b. Faktor kebosanan

Jika seseorang melakukan perbuatan atau mengalami kejadian secara terus-menerus maka akan mengalami kebosanan, kebosanan yang dimiliki seseorang dapat menyebabkan turunnya minat.

c. Faktor kelelahan

Orang yang mempunyai minat akan mengerjakan sesuatu dengan tanpa memperhatikan waktu kerja/aktivitas. Namun kelelahan yang dialami seseorang dapat juga menurunkan minat.

⁴⁵ Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi*, hal. 263-264.

Minat akan memperkuat motif seseorang, sebagai suatu tenaga psikis yang akan mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Sebagaimana yang dikemukakan Hurlock dalam Muhajir (2007) bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan untuk mencapai objek tersebut. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu mempunyai unsur-unsur:

- a. Perhatian
- b. Kesenangan
- c. Kemauan

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah kecenderungan yang tinggi di dalam hati manusia untuk memilih, memiliki, memperhatikan, dan sebagainya dengan disertai perasaan senang yang disebabkan oleh adanya sesuatu yang menarik dari objek. Adanya minat pada diri siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

3. Minat masuk di MTs N Pundong Bantul

Minat masuk dapat dipahami bahwa ada keinginan yang kuat dalam diri manusia untuk masuk ke dalam objek (dalam hal ini adalah MTs N Pundong) dengan disertai perasaan senang karena ada suatu daya tarik di dalamnya. Seseorang yang berminat masuk di MTs N Pundong berarti dia mempunyai perhatian, perasaan senang dan kemauan. Tingkat ketertarikan antara satu orang dengan yang lain berbeda tergantung dari masing-masing individu yang

bersangkutan. Sehingga minat untuk masuk di MTs N Pundong Bantul tergantung dari individu siswa dan daya tarik yang ada di Madrasah tersebut.

4. Analisis minat siswa

Analisis Minat masuk dapat diartikan sebagai penyelidikan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan melakukan pengkajian secara menyeluruh terhadap kecenderungan hati atau keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk memilih atau memiliki sesuatu hal.

Sebagaimana diuraikan di atas bahwa minat atau minat muncul pertama kali dari dalam diri individu dan dipengaruhi oleh faktor luar individu di mana ada daya tarik dari objek atau ada sesuatu yang menarik. Seseorang tertarik/berminat terhadap sesuatu didasarkan pada informasi yang ia dapatkan. Apabila informasi yang seseorang dapatkan tersebut baik atau sesuai dengan keinginan individu maka akan timbullah minat terhadap objek yang bersangkutan. Namun apabila informasi tersebut tidak sesuai dengan keinginan/kebutuhan individu maka tidaklah muncul sebuah minat.

F. Metode Penelitian

Metode menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan; cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud; cara kerja yang teratur dan bersistem untuk

dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang ditentukan.⁴⁶ Kegiatan Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.⁴⁷ Sehingga metode penelitian dapat diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Sedangkan Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁹

Dalam penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi: jenis penelitian, penentuan subyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan triangulasi.⁵⁰

1. Jenis penelitian

Berdasarkan aspek tujuan yang ingin dicapai, jenis penelitian ini termasuk penelitian terapan (*applied research*) yaitu penelitian yang meneliti atas dasar permasalahan yang signifikan dan hidup di masyarakat sekitarnya. Tujuannya adalah memecahkan masalah dan hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk

⁴⁶ Pusat Bahasa Depetemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, hal. 1022.

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 4.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 6.

⁵⁰ Buku *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 12.

kepentingan manusia baik individu ataupun kelompok. Jika dilihat dari aspek tempat maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dari lapangan.

Sedangkan jika dilihat dari metode penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mana digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang tidak menekankan pada generalisasi namun penekanan pada makna.⁵¹ Karena penelitian kualitatif, maka rancangan penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Penggunaan metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti lebih didasarkan atas tujuan yang ingin penulis capai yakni bukanlah generalisasi namun *transferability*. Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui serta menganalisis fakta di balik realitas yang ada di lapangan berupa penurunan pendaftar di MTs N Pundong Bantul dari tahun 2009 sampai tahun 2011, yang mana penelitian ini dilihat dari aspek psikologis baik dari siswa maupun masyarakat disekitarnya.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis variabel yang ditentukan oleh penulis serta aspek yang diteliti maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis. Minat merupakan kondisi psikologis seseorang berupa perasaan senang. Dikatakan pendekatan sosiologis karena adanya minat tidak hanya

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 15.

dipengaruhi oleh faktor internal seseorang, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa lingkungan. Oleh karena itu hubungan antar personal seseorang menyebabkan muncul tidaknya sebuah minat. Karena merupakan pendekatan sosiologis, maka sampel yang diambil oleh penulis tidak hanya siswa, namun juga orangtua siswa serta warga sekitar madrasah.

3. Metode penentuan subyek penelitian

Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi. Bagian dari populasi yang diambil datanya disebut dengan sampel. Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi namun dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*). Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif nara sumber, partisipan, informan yang mempunyai kriteria tersendiri.⁵² Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁵³

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel adalah dua yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 298.

⁵³ *Ibid*, hal. 300.

harus mewakili.⁵⁴ Dengan kriteria tersebut di atas maka sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah orang-orang yang mempunyai kriteria tersendiri yang mampu mewakili untuk diambil datanya yang berkaitan dengan minat siswa yang masuk di MTs N Pundong Bantul dan orang-orang yang dianggap mempunyai peran dalam menentukan minat siswa untuk masuk di MTs N Pundong Bantul. Adapun subjek penelitian yang akan diambil adalah sebagai berikut :

- a. Siswa MTs N Pundong Bantul merupakan objek penelitian yang paling utama. Hal ini didasarkan pada judul yang telah ditetapkan yakni penulis ingin menganalisis minat/minat siswa yang masuk di MTs N Pundong Bantul. Adapun jumlah keseluruhan responden yang penulis ambil adalah sebanyak 198 siswa. Peneliti menggolongkan berdasarkan tahun pelajaran yaitu siswa yang masuk pada tahun pelajaran 2009/2010 (Kelas IX), siswa yang masuk pada tahun pelajaran 2010/2011(kelas VIII), dan siswa yang masuk pada tahun pelajaran 2011/2012 (kelas VII). Adapun jumlah masing masing angkatan masuk adalah masuk pada tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 88 siswa, masuk tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 59 siswa, dan masuk pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 51 siswa.
- b. Orangtua siswa dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu orangtua/wali yang menjadi PNS dan atau pegawai swasta, petani/nelayan/buruh/pedagang

⁵⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 54.

sebanyak 20 orang. Jumlah ini 10 % dari keseluruhan responden. Pengambilan orangtua/wali sebagai responden digunakan untuk mengetahui minat masyarakat masuk di MTsN Pundong Bantul. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui pandangan responden mengenai MTsN Pundong Bantul.

- c. Siswa di sekitar madrasah yang tidak masuk MTs N Pundong pada tahun ajaran 2009-2011. Sampel yang peneliti ambil sebanyak 29 siswa dari SMP 2 Pundong dan 31 siswa dari SMP 1 Pundong, sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 60 siswa. Peneliti ingin mengetahui alasan dari siswa-siswa tersebut memilih sekolah di luar MTsN Pundong Bantul.
- d. Tokoh masyarakat yang ada di sekitar madrasah yaitu Kepala Dusun Grudo yaitu Bapak Sukirdal, Kepala Dusun Jamprit yaitu Ibu Kamilah, dan Kepala Dusun Trobong yaitu Bapak Hafid. Dengan diambilnya sampel dari masing-masing kepala dusun tersebut diharapkan mampu mewakili warga sekitar madrasah.
- e. Kepala madrasah lama yaitu Hj. Sri Pangatun, S. Pd selaku kepala madrasah periode tahun 2009 sampai tahun 2011 dan Drs Sutoyo selaku kepala madrasah baru periode 2011. Kepala madrasah merupakan orang yang sangat memahami kondisi madrasah, sehingga informasi yang diperoleh dari beliau merupakan sesuatu yang sangat penting.
- f. Guru bimbingan dan Konseling yaitu Drs. Sumeh Suhartanto. Guru Bimbingan Konseling merupakan guru yang memahami kondisi psikologis

siswa. Beliau juga dijadikan sebagai tempat konsultasi siswa, sehingga informasi dari beliau sangat berharga.

- g. Ketua Komite Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul yaitu Jaelani Latief dan Yatim, B.A. Komite madrasah merupakan lembaga yang menjadi perantara dari pihak madrasah dengan masyarakat. Informasi dari komite diharapkan mampu memberikan kontribusi yang penting dalam penelitian ini.
- h. Semua guru MTsN Pundong Bantul yaitu sebanyak 28 guru serta karyawan MTsN Pundong Bantul sebanyak 3 orang. Guru dan karyawan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung. Mereka memiliki pengetahuan mengenai kondisi dan karakteristik siswa-siswi MTsN Pundong Bantul, sehingga informasi dari mereka sangat penting.
- i. Siswa kelas VI di SD Monggang sebanyak 23 siswa. Pengambilan responden ini dimaksudkan untuk mengetahui tujuan mereka melanjutkan sekolah setelah lulus dari Sekolah Dasar. Dengan mengambil responden dari SD Monggang kelas VI, peneliti ingin mengetahui persepsi mereka tentang MTsN Pundong Bantul, selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana minat mereka masuk di MTsN Pundong Bantul.

4. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selain untuk memudahkan proses pengumpulan data dan memudahkan peneliti

memperoleh data, maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga macam yaitu :

a. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Dengan menggunakan kuesioner peneliti dapat melakukan pengukuran terhadap sejumlah anak sekaligus, sehingga lebih efisien dalam penggunaan waktu. Kuesioner ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa baik yang masuk di MTs N Pundong, Siswa SMP 1 Pundong, Siswa SMP 2 Pundong, SD Monggang kelas VI, orangtua/wali siswa, serta guru dan karyawan MTsN Pundong Bantul. Alasan penggunaan kuesioner untuk pengambilan data dari siswa dan orangtua/wali adalah jumlah responden yang banyak serta keterbatasan waktu dan tenaga peneliti. Selain itu juga untuk menghindari subjektivitas responden kepada peneliti.

Terdapat beberapa kelebihan dari kuesioner, yaitu:⁵⁶

- 1) Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang banyak.
- 2) Dalam menjawab pertanyaan, responden lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan peneliti dengan responden.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 199.

⁵⁶ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi* (Bandung: Angkasa, 1982), hal. 87.

- 3) Setiap akan menjawab dipikirkan dengan masak-masak terlebih dahulu.
- 4) Data yang terkumpul mudah untuk dianalisis.

b. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sehingga dalam wawancara peneliti telah menyiapkan instrument pertanyaan yang akan diberikan. Dengan wawancara model ini diharapkan mendapatkan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dengan model ini juga peneliti mempunyai arah dan panduan yang jelas tentang informasi yang akan didapatkan.⁵⁷ Wawancara terstruktur akan digunakan untuk menggali data dari Kepala Madrasah, guru Bimbingan Konseling, kepala dusun sekitar madrasah, dan ketua komite madrasah. Alasan yang mendasari penggunaan metode wawancara untuk mengumpulkan data dari responden tersebut adalah bahwa data yang diperoleh lebih mendalam dan fleksibel sehingga memungkinkan pula terjadi perkembangan data.

Kelebihan dari wawancara adalah antara lain sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Wawancara dapat dilakukan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.
- 2) Data yang diperoleh dapat langsung diketahui objektivitasnya

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 319.

⁵⁸ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan*, hal. 83.

- 3) Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang diduga sebagai sumber data.
- 4) Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh baik melalui observasi terhadap objek manusia ataupun bukan manusia; juga hasil yang didapatkan melalui angket.
- 5) Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis, sehingga data yang didapatkan bisa mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan-catatan penting mengenai siswa dan madrasah yang dapat berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara, dan kuesioner.⁵⁹

d. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang sebenarnya di lapangan. Melalui observasi ini peneliti mempelajari segala bentuk perilaku dan memaknai perilaku tersebut. Dengan observasi ini peneliti dapat memahami keseluruhan situasi sosial yang ada sehingga didapatkan pandangan yang

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 231.

menyeluruh. Objek yang diobservasi meliputi siswa serta lingkungan madrasah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif pasif yakni peneliti datang ke lokasi penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan objek yang diobservasi.

5. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁰ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulann data daripada setelah selesai pengumpulan data.⁶¹

⁶⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 280.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 334-336.

Sedangkan untuk analisis data yang didapat melalui angket, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data angket adalah sebagai berikut:

Rumus Persentase⁶²

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah responden

Sedangkan untuk menghitung skala pengukuran tentang minat masuk, penulis menggunakan skala pengukuran jenis *rating scale*. *Rating scale* merupakan jenis skala pengukuran yang mana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.⁶³ Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengukuran skala tingkat ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan setiap jawaban yang diberikan oleh responden.
2. Melakukan skoring terhadap jawaban yang diberikan oleh responden.
3. Menghitung skor dari semua jawaban responden.
4. Mendeskripsikan hasil perhitungan data.

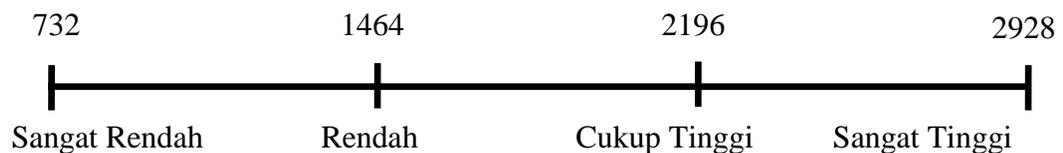
Adapun ketentuan skoring dari setiap jawaban adalah sebagai berikut :

⁶² Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hal. 129.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)* (Bandung:Alfabeta, 2009).

Jawaban	A	B	C	D	E
Skor	4	3	2	1	0

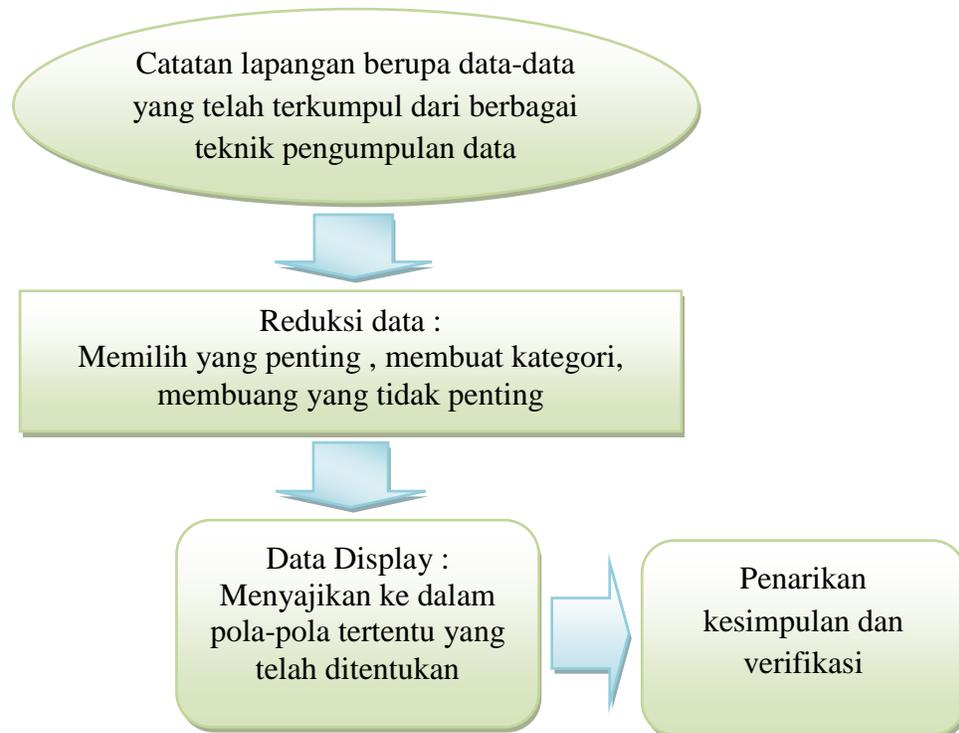
Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai tertinggi adalah (skor tertinggi dikalikan dengan jumlah responden dikalikan dengan jumlah butir) yaitu $= 4 \times 183 \times 4 = 2928$. Untuk menghitung total skor jawaban, maka rumus yang digunakan adalah (hasil penjumlahan skor jawaban tiap item dikalikan dengan skor jawaban). Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :



Proses analisis data yang diperoleh dari data kuantitatif diubah kedalam data kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data kuantitatif dari rumus tersebut di atas menjadi deskripsi naratif.

Sedangkan untuk data dari hasil wawancara dan hasil analisis angket, penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data model ini adalah terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut disajikan bagan proses analisis data model Miles dan Huberman.

Gambar 1. Bagan Proses Analisis Data model Miles dan Huberman.



Langkah pertama adalah mengumpulkan data dari responden melalui teknik pengambilan data yang telah ditetapkan. Pada tahapan ini semua data yang ada dikumpulkan tanpa melalui proses reduksi/pemilahan. Semua data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan yang didapatkan di lapangan.

Tahapan selanjutnya adalah reduksi data yaitu merangkum, memilih data-data pokok yang diinginkan dan sesuai dengan yang diharapkan, memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak relevan. Dalam reduksi data ini peneliti harus senantiasa berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga peneliti tetap focus pada pokok permasalahan yang hendak dipecahkan.

Langkah selanjutnya adalah *data display*, merupakan penyajian data-data yang telah direduksi dikumpulkan, ditampilkan dan dikelompokan agar mudah difahami. Bentuk penyajian data yang ditampilkan berupa uraian singkat, bagan, grafik, ataupun diagram sesuai dengan tema dan jenis data.

Langkah terakhir adalah *Conclusion Drawing/verification* yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam langkah terakhir ini semua data harus mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil temuan-temuan baru yang didapatkan selama penelitian.

6. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi berguna untuk mengumpulkan data-data yang ada dari berbagai teknik pengumpulan data sehingga data yang didapatkan menjadi lengkap dan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, namun lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data yang diperoleh melalui observasi, kuesioner maupun wawancara sehingga diharapkan diperoleh

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 330.

data yang menyeluruh dan lengkap. Digunakannya triangulasi ini juga untuk menguji tingkat kredibilitas data yang diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum dari skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri atas empat bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang saling terkait dan tersusun secara sistematis. Adapun bagian-bagian pokok dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I, berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini terbagi menjadi sub-sub bab meliputi; latar belakang masalah, berupa uraian mengenai pokok permasalahan yang ada beserta latar belakang permasalahan tersebut serta disertai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Kemudian rumusan masalah, berupa pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan. Selanjutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu berupa tujuan penelitian dilakukan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini. Kemudian landasan teori, berupa teori-teori dari para ahli yang telah dikemukakan yang berkenaan dengan tema dan judul penelitian ini. Landasan teori sangat penting sebagai acuan pelaksanaan penelitian. Kemudian metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Dan

bagian yang terakhir pada bab I ini adalah sistematika pembahasan yang berisi gambaran umum isi dari skripsi pada masing-masing bab.

2. BAB II, berisi gambaran umum MTs N Pundong Bantul. Meliputi letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, data dan keadaan guru serta karyawan, data dan keadaan siswa, fasilitas dan sarana prasarana madrasah. Pada bab ini memberikan gambaran tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong sehingga pembaca mampu memahami keadaan yang sebenarnya di lapangan.
3. BAB III, yaitu inti dari penelitian ini. Pada bagian ini berisi tentang pembahasan tentang masalah yang diteliti yaitu “Analisis Minat Siswa Masuk di MTs N Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2011”. Dalam bab ini disajikan data-data yang didapatkan dari lapangan beserta analisisnya. Dalam bab ini juga disampaikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga rumusan masalah yang telah ditentukan dapat di jawab dan ditemukan solusinya.
4. BAB IV, yaitu Penutup. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam bagian ini juga berisi saran-saran serta masukan yang disampaikan oleh peneliti baik untuk diri sendiri, pihak madrasah, maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan hasil penelitian.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Unsur-unsur minat meliputi perhatian, kesukaan, maupun kemauan. Minat datang dari dalam sanubari maupun karena faktor luar individu. Namun dalam kenyataannya timbulnya minat lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor luar individu. Minat bersifat tentatif yaitu dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi individu maupun faktor luar individu. Minat seseorang dapat meningkat namun juga dapat menurun. Meningkatnya minat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung minat, sedangkan minat yang turun dipengaruhi oleh faktor-faktor penghambat minat. Namun, agar sebuah minat dapat meningkat dapat dilakukan dengan berbagai usaha.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul tahun 2009-2011, telah didapatkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan meliputi minat siswa, minat masyarakat, faktor penghambat minat dan pendukung minat serta usaha untuk meningkatkan minat.

1. Minat siswa yang masuk di MTsN Pundong tergolong cukup tinggi. Hal tersebut berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala pengukuran jenis *rating scale*. Berdasarkan perhitungan tersebut, minat siswa yang masuk di MTsN Pundong Bantul berada pada angka 75,54 %.

2. Minat masyarakat sekitar madrasah untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong tergolong sangat rendah. Hal tersebut didasarkan pada hasil pendataan yang menyatakan bahwa 95,65 % siswa kelas VI-B SD Monggang tidak ingin melanjutkan sekolah di MTsN pundong Bantul, sedangkan 4,35 % siswa saja yang ingin melanjutkan ke MTsN pundong Bantul.
3. Terdapat faktor penghambat dan pendukung minat masuk di MTsN Pundong Bantul. Faktor muatan agama yang banyak dan kualitas menjadi faktor penghambat yang paling dominan, sedangkan faktor agama yang banyak juga menjadi faktor pendukung masuk di MTsN Pundong Bantul. Faktor pendukung yang dominan selain faktor muatan agama yang banyak, faktor fasilitas yang memadai yang ada di MTsN Pundong Bantul juga menjadi faktor pendukung minat masuk.
4. Minat dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha untuk meningkatkan minat masuk MTsN Pundong Bantul. Usaha yang dapat dilakukan adalah antara lain melakukan promosi melalui sekolah dasar, publikasi kegiatan yang ada di MTsN Pundong di media-media cetak dan elektronik, memberikan fasilitas berupa seragam gratis kepada pendaftar, serta mengadakan *event-event* di madrasah.

B. Saran

1. Untuk MTsN Pundong Bantul

Terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan berdasarkan masukan-masukan dari berbagai pihak baik kepala madrasah, guru, karyawan, wali murid, komite madrasah maupun masyarakat sekitar.

- a. Melakukan analisis SWOT madrasah
- b. Menjalin komunikasi yang baik dari seluruh elemen madrasah, baik kepala sekolah, guru, karyawan, komite, maupun stakeholder lainnya.
- c. Meningkatkan profesionalitas kinerja guru terutama teknis penguasaan kelas dan penyelesaian problem siswa.
- d. Meningkatkan kedekatan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar MTsN Pundong baik tokoh masyarakat, masyarakat, maupun dengan sekolah yang lainnya.
- e. Meningkatkan kedisiplinan baik siswa, guru dan karyawan.
- f. Menanamkan rasa bangga pada MTsN Pundong Bantul sehingga mempunyai rasa memiliki.

2. Untuk pengambil kebijakan Pendidikan

- a. Meningkatkan hubungan dengan madrasah agar terjalin komunikasi yang baik.
- b. Meningkatkan perhatian terhadap madrasah baik berupa pengawasan maupun bentuk perhatian yang lainnya.

- c. Meningkatkan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan madrasah pada khususnya terutama pergantian kepala yang terlalu singkat dan pendidikan pada umumnya.

3. Untuk Peneliti

- a. Meningkatkan hubungan baik dengan pihak madrasah maupun dengan masyarakat.
- b. Memperdalam keilmuan dalam bidang penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan teori.
- c. Memperluas wawasan keilmuan lainnya sehingga mampu memahami permasalahan serta penyelesaiannya dengan bijaksana.
- d. Meningkatkan keuletan dan kedisiplinan waktu sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Abdul Mujib & Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Agus Maimun & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan: Lembaga pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary (of Current English)*, (Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Buku *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2001.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, t.t.
- Fatikhatul Jannah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 dalam Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2009-2010)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

- Hendro Widodo, Tantangan dan Peluang Madrasah (Mencermati Madrasah melalui Fungsi Manajemen)", *Jurnal Kependidikan Islam*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, vol. 5 No. 1, Januari-Juni, 2010.
- Juwariyah, *Hadits Tarbawi*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Khusni Rakhmawati, *Korelasi antara Tingkat Religiusitas Orangtua dan Minat Memasukan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga Kebasen Banyumas Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi 1*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta :[t. p], 2010.
- Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung: Angkasa, 1982.
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, ([t. k]: Erlangga, [t. t].
- Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, Jakarta: Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Muflih Akhroni, *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa melalui Pelaksanaan Model Pembelajaran Matematika Realistik di Kelas VIII Semester 1 MTs N Piyungan Tahun Pelajaran 2005/2006*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.
- Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006.s
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Soedjati Djiwandono, *Globalisasi dan Pendidikan Nilai (Menggagas Paradigma Baru Pendidikan: Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi)*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006.
- Sugeng Hariyanto, *Korelasi Minat Masuk dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan*, Skripsi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.
- Tim Tadarus AMM, *100 Mahfudzot (Pegangan Setiap Sabtri TQA)*, Yogyakarta: Kotagede, Balai Litbang LPTQ Nasional, 1994.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas*, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*, Bandung: Citra Umbara, 2006.

Wayan Nur Kancana & P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

World Book Inc, *World Book Dictionary*, Chicago: A Scott fet zer Company, 2007.

ⁱ Hasil wawancara pada tanggal 25 Juli 2011 kepada Bapak Drs. Sumeh Suhartanto (Guru Bimbingan dan Konseling MTs N Pundong Bantul).

ⁱⁱ **Interpretasi** adalah pandangan teoritis terhadap sesuatu; pemberian kesan, pendapat atau pandangan berdasarkan teori terhadap sesuatu; tafsiran; **menginterpretasi** berarti menafsirkan

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT. I/TL.00/ 8148 /2011 Yogyakarta, 08 Desember 2011
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. : Drs. Edy Yusuf Nur, SS, M. M, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

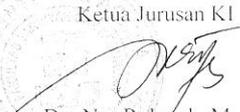
Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan, perihal pengajuan judul Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik 2010/2011 setelah judul tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Pardi
NIM : 08470135
Jurusan : Kependidikan Islam
Dengan Judul : **Analisis Animo Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2011**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M. Ag
NIP: 19550823 198303 2 002

Tembusan :
1. Ketua Jurusan KI
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Pardi
Nomor Induk : 08470135
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2008/VII
Tahun Akademik : 2011/2012

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 30 Januari 2012

Judul Skripsi :

ANALISIS ANIMO SISWA MASUK DI MTs N PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2009-2011

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

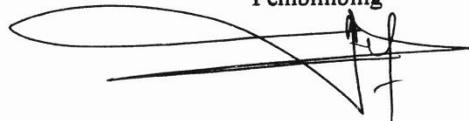
Lampiran V

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Mahasiswa : Pardi
NIM : 08470135
Pembimbing : Drs. Edy Yusuf Nur, SS, M. M, M. Si.
Judul : Analisis Minat Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul
Yogyakarta Tahun 2009-2011
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam

Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
27 Desember 2011	1	BAB I	
18 Februari 2012	2	BAB I Konsultasi Pedoman Penelitian	
9 Maret 2012	3	BAB II Hasil observasi	
22 Maret 2012	4	BAB III Hasil angket dan wawancara	
5 April 2012	5	BAB III Sistematika Penulisan Hasil Angket	
19 April 2012	6	BAB III Pembahasan Jawaban Rumusan Masalah	
3 Mei 2012	7	BAB IV Kesimpulan dan Saran	
10 Mei 2012	8	Lampiran-lampiran	

Yogyakarta, 2 Juli 2012
Pembimbing



Drs. Edy Yusuf Nur, SS, M.M, M. Si.
NIP. 19671226 199203 1 001

LAMPIRAN I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA¹

No.	Instrumen Penelitian	Pengumpulan Data
1	Letak Geografis	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi
2	Sejarah Berdiri dan Perkembangan	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi
3	Struktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi
4	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Observasi
5	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Observasi
6	Proses KBM dan Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi
7	Minat Siswa Masuk ke MTsN Pundong	<ul style="list-style-type: none">• Kuesioner/Angket• Wawancara
8	Minat Masyarakat Masuk di MTsN Pundong	<ul style="list-style-type: none">• Kuesioner/Angket• Wawancara
9	Faktor Pendukung dan Penghambat Minat	<ul style="list-style-type: none">• Angket• Wawancara
10	Usaha Meningkatkan Minat	<ul style="list-style-type: none">• Angket• Wawancara

PEDOMAN PENELITIAN

Gambaran Umum dan Perkembangan

No.	Aspek Data	Metode pengumpulan data
1	Letak geografis a. Letak wilayah b. Batas-batas wilayah	- Observasi - Dokumentasi
2	Sejarah berdiri dan perkembangan a. Sejarah berdiri b. Perkembangan madrasah c. Visi dan Misi madrasah	- Dokumentasi
3	Struktur organisasi	- Dokumentasi
4	Keadaan guru, karyawan dan siswa	- Dokumentasi - Observasi
5	Sarana dan prasarana a. Keadaan sarana prasarana b. Fasilitas pendukung	- Dokumentasi - Observasi
6	Proses KBM dan ekstrakurikuler a. Jadwal pelajaran b. Jadwal ekstrakurikuler	- Dokumentasi

Minat Siswa Masuk Ke MTsN Pundong Bantul

No.	Aspek	Metode pengumpulan data
1	Minat siswa untuk masuk ke MTsN Pundong 1. Indikator minat a. Ketertarikan b. Perhatian c. Keinginan	- Kuesioner - Wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa masuk di MTsN Pundong a. Internal 1) Motivasi	- Kuesioner - Wawancara

	2) Kesenangan b. Eksternal 1) Orangtua 2) Masyarakat 3) Sekolah	
1.	a. Faktor penghambat Minat 1) Internal 2) Eksternal b. Faktor pendukung minat 1) Internal 2) Eksternal	- Kuesioner - Wawancara

Minat Masyarakat Masuk ke MTsN Pundong Bantul

No.	Aspek	Metode pengumpulan data
1	Minat masyarakat ke MTsN Pundong Bantul a. Indikator Minat 1) Ketertarikan 2) Perhatian 3) Keinginan	- Kuesioner
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat ke MTsN Pundong Bantul a. Internal b. Eksternal	- Kuesioner

Usaha meningkatkan minat masuk MTsN Pundong

No.	Aspek	Metode pengumpulan data
1	Kegiatan yang dapat meningkatkan minat masuk	- Kuesioner - Wawancara

PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

1. Batas wilayah secara geografis MTsN Pundong Bantul.
2. Sejarah berdiri dan perkembangannya MTsN Pundong.
3. Struktur organisasi MTsN Pundong.
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa MTsN Pundong.
5. Proses KBM dan Ekstrakurikuler.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG

1. Apakah latar belakang pendidikan bapak/ibu ?
2. Apakah motivasi bapak menjadi kepala madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong ?
3. Menurut bapak , bagaimanakah minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul?
4. Apakah usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan minat untuk masuk di MTsN Pundong ?
5. Menurut bapak, apakah faktor penyebab menurunnya siswa atau siswa yang masih kurang di MTsN Pundong ?
6. Menurut bapak apa saja faktor penghambat minat siswa untuk masuk di MTsN Pundong Bantul ?
7. Apakah usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas MTsN Pundong ?
8. Menurut bapak apa saja faktor pendukung minat siswa untuk masuk di MTsN Pundong Bantul ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KETUA KOMITE MADRASAH

1. Bagaimanakah menurut bapak kualitas MTsN Pundong Bantul di bandingkan dengan Madrasah lainnya terutama di kabupaten Bantul ?
2. Menurut bapak, bagaimanakah minat/animo siswa atau masyarakat untuk bersekolah di MTsN Pundong ? jika rendah,apakah faktor penyebabnya?

3. Menurut bapak, apakah faktor menurunnya jumlah siswa di MTsN Pundong Bantul ?
4. Menurut bapak apa saja faktor penghambat minat siswa untuk masuk di MTsN Pundong Bantul ?
5. Menurut bapak apa saja faktor pendukung minat siswa untuk masuk di MTsN Pundong Bantul ?
6. Langkah apa yang bapak lakukan selaku ketua Komite Madrasah untuk menarik minat supaya bersekolah di MTsN Pundong ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

1. Bagaimanakah kualitas dari MTsN Pundong menurut bapak ?
2. Menurut bapak, bagaimanakah minat/animo siswa belajar di MTsN Pundong Bantul ? dan apakah penyebabnya ?
3. Menurut bapak, bagaimanakah minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN Pundong Bantul ? dan apakah penyebabnya?
4. Apakah faktor penghambat minat siswa masuk dari tahun 2009-2011 ?
5. Apakah faktor pendukung minat siswa masuk dari tahun 2009-2011 ?
6. Menurut bapak, apakah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar di MTsN Pundong ?
7. Menurut bapak, apakah langkah yang dapat ditempuh sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat agar bersekolah di MTsN Pundong ?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA DUSUN

1. Bagaimanakah kualitas MTs N Pundong Bantul dari segi bangunan ?
2. Bagaimanakah kualitas MTs N Pundong Bantul dari segi lulusan?
3. Bagaimanakah kualitas MTs N Pundong Bantul dari segi guru dan karyawan?
4. Adakah keunggulan dari MTs N Pundong Bantul?
5. Bagaimana kualitas keagamaan di kampung ini secara umum?

6. Menurut Bapak, bagaimana minat masyarakat di dusun ini untuk masuk di MTsN Pundong?
7. Menurut Bapak, mengapa masyarakat di sini lebih memilih sekolah lain daripada MTs N Pundong Bantul?
8. Dalam tiga tahun terakhir, MTsN Pundong mengalami penurunan pendaftar, menurut bapak apakah penyebabnya?
9. Apakah masukan dari bapak untuk MTsN Pundong Bantul?
10. Bagaimanakah hubungan MTs N Pundong Bantul dengan masyarakat sekitar?

JADWAL LAPANGAN

No.	Tanggal	Agenda	Hasil
1	19 Februari 2012	Wawancara Kadus Grudo, Jamprit, dan Tlobong	V
		Dokumentasi Gambaran Umum MTsN Pundong	V
2	21 Februari 2012	Wawancara Kepala Madrasah dan Guru BK	V
3	22 Februari 2012	Penyebaran angket siswa dan Orangtua siswa	V
4	23 Februari 2012	Wawancara Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan	V
5	28 Februari 2012	Penyebaran angket siswa yang tidak masuk MTsN dan Orangtua	V
		Wawancara guru BK	V
6	6 Maret 2012	Observasi Madrasah	V
		Penyebaran angket guru dan wawancara Kepala Madrasah	V
7	9 Maret 2012	Penarikan angket guru dan siswa	V
		Wawancara dengan Bapak Muntaha dan Bapak Sutanto	V
8	27 Maret 2012	Wawancara + angket Komite Madrasah	V
9	2 April 2012	Wawancara Yatin BA dan penarikan angket	V
10	6 April 2012	Wawancara dengan Ibu Sri Pangatun (Kepala MTsN Pundong periode 2009-2011)	V
11	14 April 2012	Penyebaran angket SD Monggang, SMP 1 Pundong dan SMP 2 Pundong	V
12	30 April 2012	Wawancara dan permohonan dokumen lulusan ke Dikdas Pundong	V

HASIL ANGKET GURU

Item pert	No rspdn	Jawaban
1	1	Masih rendah
	2	Minat untuk masuk di MTsN Pundong sangat rendah
	3	Rendah * masy disekitar MTs N masih awam untuk menyekolahkan anaknya ke MTS
	4	Tanpa dipungut biaya
	5	Minat agak rendah
	6	Minat siswa untuk masuk ke MTs rendah
	7	Masih kurang mereka lebih berminat di sekolah umum
	8	Minat siswa SD/MI untuk masuk MTsN Pundong boleh dibilang tidak ada untuk tahun-tahun ini, karena MTSN merupakan pilihan kedua setelah ke SMP tidak diterima, tetapi untuk angkatan saya (1982) minat siswa masuk MTSN ada banyak. Siswa banyak, sampai ada yang masuk sore
	9	Minat siswa masuk MTSN Pundong : kurang
	10	- 10 % minat - 90 % rendah menginat masuk ke MTSN adalah pilihan terakhir setelah SMP
	11	Maainat siswa untuk masuk MTS sangatlah rendah. MTS merupakan pilihan ke -2 ataupun pilihan terakhir dari SMP terdekat
	12	Minat siswa utk masuk MTSN Pundong sangat rendah
	13	Minat siswa rendah karena yang masuk MTSN Pundong sebagian besar yang tidak diterima di SMP Negeri
	14	Minat siswa untuk masuk di MTSN Pundong BAntul agak kurang karena pilihan pertama kebanyakan ke SMP sehingga siswa jumlahnya agak kurang. Kebanyakan siswa takut pelajaran bahasa arab
	15	Sebagian besar anak masuk di MTSN Pundong hanya karena tidak diterima di SMPN yang lain
	16	20 % miant tinggi, 80 % minat rendah (MTS menjadi pilihan ke 2)
	17	Minat siswa masuk di MTYSN Pundong rendah
	18	Minat untuk masuk ke MTS ada kecenderungan untuk mengutamakan ke SMP Negari dahulu, MTS maerupakan pilihan ke dua, tetapi ada sebagian siswa yang dari awal memang punya minat tinggi ke MTS
	19	-+ 10 % siswa , MTS merupakan pilihan utama
	20	Masih rendah, MTS masih pilihan ke sekian stelah SMP
	21	Siswa ke MTSN Pundong terinci : 1. Pilihan I : dengan nilai tinggi , jumlah kecil tidak > 5 %-10% Dengan nilai rendah, jumlah cukup +- 50-60 % 2. Pilihan II : di SMP tidak diterima, jumlah cukup banyak +- 30 % Minatt ke MTS karena Nilai rendah & di SMP tidak diterima
	22	Kurang begitu antusias
	23	Ada dua jawaban. Pertama, mereka yang di perjalanan KBM baik hasilnya memang telah berniat masuk/mempunyai motivasi tinggi. Kedua, mereka yang di

		perjalanan KBM kurang baik hasilnya memang tidak berniat masuk/motivasi masuk rendah, bahkan tidak ada. Naun, karena mereka dapat sekolahnya di MTS, maka merekapun jalani.
	24	Agak rendah
	25	Sangat kurang masuk di MTsN Pundong
2	1	Rendah, sebagian besar
	2	Minat belajar siswa bermacam-macam, bagi siswa putri minat belajar tinggi tapi bagi siswa putra banyak/kebanyakan rendah
	3	Rendah ; siswa yg masuk ke MTS terpaksa karena tidak bisa diterima di sekolah dg disenangi
	4	Kurangnya minat belajar
	5	Minat belajar sebagian besar siswa kurang
	6	Minat belajar siswa rendah
	7	Masih kurang minat belajar
	8	Minat siswa belajar di MTSN Pundong kurang senang dikarenakan ada pelajaran agama, takut pelajaran agama (5 mapel) bagi masyarakat awam.
	9	Karena input siswa rendah sebagian besar minat belajar rendah
	10	Minat belajar rendah karena kebanyakan latar belakang orangtua berpendidikan rendah, shg kurang memberi motivasi kepada anak-anaknya belajar dengan baik
	11	Minat belajar siswa kurang karena MTs Merupakan pilihan ke 2 yang mata pelajarannya terlalu banyak (agama) bagi siswa. Dalam artian siswa kurang memahami tentang manfaat belajar agama yang dimungkinkan lingkungan kurang mendukung
	12	Minat belajar siswa MTSN Pundong rendah
	13	Minat belajar siswa MTSN Pundongggg sebagian besar rendah dengan bukti jika di dalam KBM banyak yang ramai
	14	Kebanyakan siswa putri lebih berminat belajar daripada siswa putra. Siswa putra banyak yang agak pasif dalam belajar
	15	Minat belajar siswa MTSN Pundong sangat kurang karena kondisi siswa dr rumah yang tidak mendukung
	16	Rata-rata harus dikejarguru agar mau belajar, bayak yang tdk pernah membaca buku malam sebelum belajar di MTs
	17	Minat belajar siswa di MTs N pundong kurang
	18	Dengan masuknya siswa ke MTs sebagai pilihan ke 2 maka minat belajar sangat kurang, sehingga perlu diberikan motivasi yang lebih kepada para siswa
	19	+ - 50 % siswa, mempunyai minat belajar yang baik
	20	Sebagian besar masih kurang
	21	Minat belajar siswa, sebagian besar masih kurang, hal ini dipengaruhi berbagai faktor. Faktornya apa perlu penelitian lebih lanjut
	22	Baik
	23	Cukup bagus bagi yang memang berniat sekolah, namun sebagian besar mereka kurang berminat belajar dikarenakan (diduga) pengaruh keseharian di luar Ts. Mereka sering ikut arus untuk tidak belajar sehingga hal itu mengurangi minat belajar di rumah mereka
	24	Karena rata-rata IQ-nya rendah, maka minat belajar sebagian siswa agak rendah

	25	
3	1	Perhatian keluarga yang rendah terhadap sekolah Belum dikenalnya madrasah seperti halnya SMP Opini bahwa pendidikan /belajar di MTs sukar
	2	Faktornya adalah a) kebanyakan anak-anak takut dengan pelajaran agama terutama pada pelajaran al-quran/bahasa arabnya b) kadang-kadang anak senang masuk Mts tapi orangtua tidak menyetujui karena kalau tidak di SMP tdk baik (kurang wah)
	3	Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Siswa tdk mempunyai minat belajar
	4	Pelajaran agama banyak Pada takut bahasa arab
	5	Kultur masyarakat Adanya 2 SMP yang berdekatan Kurangunya informasi tentang MTs Mutu MTs N Pundong yang masih rendah
	6	Siswa tidak suka pelajaran agama yang lebih banyak dari SMP
	7	Sekolah umum/SMP lebih menarik dan kuotanya banyak
	8	Untuk sekarang ini karena program KB berhasil, maka input dari SD semakin berkurang Sekolah selain MTsN banyak, sehingga sudah direkrut oleh SMP yang lainnya di kecamatan Pundong Untuk orang awam, banyak yang tidak mengenal MTsN itu sekolah apa.
	9	Pelajaran lebih banyak Lama waktu belajar lebih lama dari siswa SMP Ketakutan pada pelajaran agama
	10	Takut pada pelajaran agama yang banyak Disbanding SMP disekitar pundong, pulanginya paling siang MTSN pundong diapit oleh 2 SMP yang daya tampungnyabanyak (tiap SMPN +- menampung 216 siswa) Siswa lulusan SD di Pundong sedikit Belum mengetahui MTSN Pundong dengan cermat
	11	Jumlah siswa kelas VI SD sedikit Faktor dari sekolah lain (SMP) membuka banyak peluang (kelas) Dari masyarakat yang minim agama Kurang pahamnya mengenai sekolah Negeri (menganggap MTSN adalah sekolah swasta)
	12	Lingkungan yang tidak mendukung Orang tua maupun calon siswa yang kurang mengetahui ttg MTS Takut karena banyak pelajaran agama MTs dianggap sekolah no. 2 setelah SMP
	13	Mata pelajarannya lebih banyak Ada pelajaran bahasa arab yang ditakuti siswa
	14	Faktor penghambat minat masuk MTSN Pundong karena takut pelajaran bahasa arab dan kurang dukungan orangtua
	15	Anak sebagian besar kurang berminat karena latar belakang agama yang kurang

		sehingga takut masuk MTsN Pundong
	16	Kultur masyarakat Jarak yang jauh Orientasi orang tua/wali Letak geografis
	17	Kesadaran orangtua untuk memasukan anaknya ke MTs Pundong rendah Kebanyakan siswa tajut dgn pelajaran bahasa arab dan pelajaran agama yang banyak
	18	Kurang pemahaman tentang MTs Pelajaran agama yang terlalu banyak SMP Negeri disekitar mengambil kelas terlalu banyak
	19	Muatan kurikulum MApel PAI dengan jumlah jam lebih banyak
	20	Pelajaran agama di MTs yang banyak dibandingkan di SD, kecuali yang MI. Itupun jumlahnya sedikit Secara geografis, MTs letaknya dengan dengan 2 SMP Negeri yang daya tampungnya juga banyak Secara juakitas belum bias menggungguli SMP-SMP disekitarnya Kesadaran orangtua masih kurang untuk memlilih sekolah yang berbasis agama
	21	Faktor-faktor yang menghambat : a. Budaya masyarakat : cinta SMP, agama abelum ada keseimbangan b. Siswa : ada ketakutan banyak agama
	22	Letak geografis kecamatan pundong sempit Jarak antara MTs & SMP dekat Jumlah lulusan SD terbatas
	23	Mereka khawatir bahkan takut akan pelajaran agama Selain itu, bagi keluarga tertentu, mereka juga mempertimbangkan guru/pengajar agama mengingat mungkin beda organisasi/pandangan soal agama Islam
	24	Jumlah mata pelajaran agamanya banyak Berdekatan dengan 2 SMP Negeri
4	1	Biaya yang lebih murah dari SMP Lebih mudah mendaftar karena seleksi yang ringan Saudaranya pernah sekolah di madrasah Diajak teman/saudara yang pernah sekolah dimadrasah
	2	Faktor pendukung minat : Gedung sudah baik Guru tidak kalah dengan yang di SMP Kalau perlu digratiskan/administrasinya Kalau perlu digratiskan seragamnya
	3	Fasilitas MTs komplet Materi apelajaran agama lebih komplit bagi siswa yg dari MI
	4	Siswa yang nilainya bagus dikasih seragam
	5	Tambahan pelajaran agama Dorongan sebagian orangtua siswa Tokoh agama di sekitar
	6	Punya modal bias membaca Al-Quran Dorongan dari orangtua/keluarga

7	Nilai Ebtanasnya rendah Dorongan orang tua
8	Wali murid yang tahu tentang MTsN, bagaimana MTsN, akan memasukan anaknya ke MTsN (orang tua sangat berperan) Kemauan yang kuat dari anak itu sendiri ingin belajar di MTsN
9	Kesadaran sebagian orangtua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang banyak agamanya
10	Pendidikan agamanya banyak sehingga orangtuanya berkeinginan lulus dari MTsN Pundong pandai dalam keagamaannya Bantuan biaya untuk siswa miskin selalu ada
11	Peran orangtua murid yang memahami pentingnya ilmu agama
12	Faktor-faktor pendukung minat masuk MTsN Pundong.: 1. Sebagian kecil orangtua yang mengetahui tentang MTs anak disekolahkan di MTs supaya agamanya serta ahklaqnya lebih baik 2. MTsN Pundong biaya pendidikan termurah shg banyak siswa yang kurang mampu masuk di MTsN Pundong
13	Untuk yang lingkungan agama dirumahnya mendukung minat masuk di MTsN pundong karena pelajaran agamanya juga banyak Ada drum band, band dsb Sering di beritakan di Koran-koran
14	Faktor pendukung minat masuk di MTsN Pundong karena biayanya murah dan ada bantuan untuk siswa serta mudah diterima, NEM tidak usah terlalu tinggi dan bias memperdalam pelajaran agama bagi siswa MI
15	Faktor yang mendukung minat adalah siswa-siswa yang berlatar belakang sekolah agama seperti MI atau dari pondok atau orang tua sendiri yang peduli tentang agama
16	Adanya pelajaran agama dengan porsi besar Ekstra kurikuler yang beragama
17	Fasilitas lengkap
18	Memperdalam agama Pembayaran sekolah mungkin lebih murah Gedung sarana prasarana memadai
19	Kondisi lingkungan fisik sarana dan prasarana Biaya pendidikan yang murah
20	Sarana dan prasarana yang dimiliki tidak kalah dengan sekolah lain Lulusan MTs mempunyai pengetahuan yang lebih baik Hamper semua guru lulusan sarjana dan sebagian besar telah lulus sertifikasi Adanya tambahan pengetahuan baca Al-Quran (Iqra')
21	Faktor apendukung : Bangunan gedung yang cukup memadai Sarana dan prasarana yang memadai SDM sebagian besar sudah profesional
22	Pendalaman materi pelajaran agama
23	Mereka ingin sekolah yang berkualitas akan berbasis agama Fasilitas lengkap

		Didorong orangtua
	24	Pelajaran agama cukup (bagi yang agamis)
5	1	Mempermudah administrasi pendaftaran Mensosialisasikan keberadaan dan pentingnya madrasah Meningkatkan kualitas pembelajaran Menambah sarana dan prasarana madrasah
	2	Bagi yang ber-NEM baik digratasi saja administrasinya maupun seragamnya Selalu mendekatkan diri dengan para wali murid
	3	Promosi Merubah image tentang MTs Sosialisasi ttg agama di pundong
	4	Mengadakan lomba-lomba
	5	Peningkatan prestasi siswa MTsN Pundong Peningkatan disiplin guru/karyawan/siswa Informasi yang cukup kepada masyarakat Penyadaran kepada masyarakat, pentingnya pendidikan agama
	6	Punya output yang tinggi-nilai nem tinggi Memberi nilai plus yang tidak dimiliki SMP. Missal, kedisiplinan siswa lebih menonjol dibidang keagamaan
	7	Pendekatan kepada siswa siswa kelas VI & orang tuanya Jemput bola
	8	Ditingkatkan kinerja guru, kualitas dan kuantitas Untuk kalangan MTSN Pundong, agar ditinjau lagi pelajaran-pelajaran yang harus ditekankan, khususnya mapel agama
	9	Peningkatan profesionalisme guru-karyawan Peningkatan mutu pembelajaran Peningkatan prestasi di berbagai bidang Promosi melalui SD Promosi melalui pengajian-pengajian
	10	Mengenalkan kepada masyarakat luas, khususnya siswa SD dan MI melalui promosi dan pengajian Peningkatan mutu pembelajaran Peningkatan kedisiplinan untuk guru dan karyawan
	11	Menciptakan madrasah dengan suasana yang menyenangkan dengan lingkungan yang bersih dan rapi, ekstrakurikuler yang memenuhi kebutuhan anak-anak usia mereka
	12	Usahanya adalah : Meningkatkan prestasi para siswa baik dilihat dari segi akademik maupun ketrampilannya Mensosialisasikan MTsN Pundong kepada masyarakat karena masih banyak calon siswa/orangtua yang belum mengetahui ttg MTsN Pundong Peningkatan disiplin/prestasi bagi guru karyawan serta penambahan alat fasilitas yang lengkap
	13	Pemberitaan lebih ditingkatkan terutama prestasi akademik Kedisiplinan ditingkatkan
	14	Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masuk di MTsN Pundong

		yaitu memberi kedadaran pada siswa dan orang tua pentingnya pelajaran agama. Diadakan kegiatan ekstra kurikuler yang disenangi siswa
	15	Usaha yang dilakukan adalah siswa banyak diberikan pelajaran agama di SD atau pengetahuan pentingnya agama menjadi dasar atau pengendali selama menjadi siswa. Dberian gambaran bahwa MTsN Pundong mempunyai nilai lebih tentang agama dan itu tidak ada ruginya.
	16	Mengadakan komunikasi ke SD/MI Mengadakan komunikasi dengan orangtua
	17	Menonjolkan music islami
	18	Meningkatkan prestasi anak didik agar bias dijadikan kebanggan bagi orangtua, masyarakat, sekolahan Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meingatykan bakat dan prestasi diluar pendidikan akademik Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menarik minat siswa untuk masuk ke MTs
	19	Meningkatka kualitas mutu lulusan dengan menyelenggarakan pendidikan yang terencana dan terorganisir
	20	Meningkatkan kualitas lulusan siswa Intensif mensosialisasikan kepada masyarakat melalui tokoh-tokoh masyarakat Meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru/karyawan
	21	Usaha-usaha : Menciptakan kegiatan-kegiatan yang “khas”, sesi agama Pembenahan dari dalam Promosi Pengajian , dsb
	22	Meningkatkan kualitas pengajaran/mutu
	23	Pendekatan hati ke hati kepada wali kelas 6 SD/MI melalui pengajaran tentang pentingnya sekolah berbasis agama menghingat pendidikan karakter yang digencarkan merupakan uraian dari pendidikan aqidah akhlaq Mesyiarkan MTs baik bagi siswa melalui kegiatan besar seperti sepeda gembira/bakti social dll
	24	Pendekatan persuasive dan emosional kultural
6	1	Koordinasi rutin untuk mengevaluasi/menganalisis kondisi kesiswaan Memunculkan program unggulan Perlunya analisis SWOT untuk seluruh aspek madrasah Perlunya digalang kerjasama yg baik antara guru. Karyawan, siswa, pimpinan
	2	Selalu meningkatkan kinerja Selalu disiplin waktu Selau introspeksi diri Tidak lupa banyak berdoa pada Allah supaya diberikan siswa yg banyak dan siswa yg sholeh/sholehah
	3	-
	4	-
	5	Tingkatkan kinerja guru/karyawan/siswa Peningkatan informasi, tentang MTs N Pundong kepada masyarakat

	Penambahan fasilitas yang mendukung proses KBM siswa
6	Lebih menonjolkan ciri-ciri keagamaan Hasil NEM klas 9 harus lebih tinggi atau sama dg SMP Kedisiplinan lebih ditingkatkan
7	Lebih meningkatkan kualitasnya dengan memberikan bimbingan yang intensif
8	Biaya untuk kegiatan keagamaan ditinjau kembali Waktu pelaksanaan sampai sore terus, tolong ditinjau kembali
9	Suatu hari nanti untuk masuk MTs Nanak-anak ditest dulu, shg akan mendapat siswa yang lebih baik kualitasnya Pembimbingan yang lebih intensif untuk para siswa Peningkatan profesionalisme dari waka-guru & karyawan
10	Meningkatkan kekompakan antar stake holder Peningkatkan promosi diperluas
11	Ciptakan MTs yang menyenangkan dengan meninjau hal-hal yang bersangkutan dengan siswa dan masyarakat
12	Siswa dibekali ketrampilan shg siswa yang keluar dari MTsN Pundong punya ketrampilan khusus Siswa yang keluar di MTs Pundong harus sudah bias baca Al-Quran Bagi ibu bapak yang dekat MTsN Pundong putra/I di masukan MTsN Pundong Bagi guru/karyawan supaya lebih meningkatkan profesionalisme kinerjanya
13	Tingkatkan kedisiplinan Tingkatkan koordinasi seluruh pegawai Tingkatkan pengadaan alat-alat/media pembelajaran Tingkatkan prestasi akademik
14	Jangan terlalu banyak menarik uang pada siswa yang akan menjadi beban orang tua siswa
15	Karena siswa di MTsN Pundong anak yang rata-rata ber nem rendah maka guru harus sabar dan siswa sendiri harus banyak belajar
16	Perlu peningkatan kekompakan stake holder Perlu peningkatan promosi
17	Kegiatan ekstrakurikuler wajib iqra' tidak usah dipungut biaya Perlu oordinasi anatar akepala madrasah dengan anak buahnya
18	Perlu kekompakan antar semua komponen akademik Usahakan dicarikan bantuan untu membantu pembayaran iuran sekolah bagi siswa miskin dan siswa yang berprestasi Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah
19	Memurnikan I'tikad pengabdian dan semangat kebersamaan Mengesampingkan kepentingan individu dan golongan-golongan dengan tujuan-tujuan sepele
20	Tingkatkan kinerja kepala madrasah dan guru/karyawan Perlu diadakan program sosialisai secara intensif kepada masyarakat tentang keberadaan dan keunggulan MTs
21	Masukan-masukan : Usaha keras dari segala lini demi kemajuan MTsN Pundong

		Semua komponen harus "P.O"/ cinta terhadap MTs sepenuh jiwa dan raga
	22	Lebih ditingkatkan disiplin
	23	Melalui kepala, waka, dan staf agar lebih kompak dan terus berjalan komunikasi erat, terbuka, dan berkelanjutan melalui rapat/evaluasi rutin mingguan Melalui guru untuk lebih bervariasi dalam mengajar sehingga siswa senang/betah, khususnya pelajaran agama yang bila diangket lebih dari 50 % kurang tertarik, kepala berperan dalam visitasi di kelas Melalui kepanitiaan dan pihak terkait untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan jauh-jauh hari agar hasil lebih baik
	24	Penataan komponen pendidikan sesuai keahlian

HASIL ANGKET KARYAWAN

No.item	Nomor responden	Jawaban
1	25	Sangat kurang masuk di MTsN Pundong
	26	Tidak begitu menggembirakan
	27	Banyak siswa kurang berminat sekolah di MTs N pundong karena siswa cenderung lebih memilih sekolah di SMP Negeri daripada di MTs karena anggapan sebagian besar masy. Lebih hebat, bergengsi dan dianggap pandai bias sekolah di SMP Negeri. Selain itu masy. Kurang berminat sekolah di MTs karena byk pelajaran agama
2	25	Lokasi gedung MTsN Pundong dengan lokasi SMPN Pundong tidak jauh Lokasi gedung MTSN Pundong agak jauh dg jalan raya
	26	Kondisi social masyarakat yg masih menganggap sekolah ke MTs adalah pilihan terkahir sertelah sekolah umum Ada dua (2) SMP Negeri yang mempunyai daya tampung melebihi jumlah siswa lulusan se kecamatan Pundong
	27	Banyaknya peluang masuk SMP Negeri diskitar MTs Pundong Banyak pelajaran agama Output dari siswa MTs kurang maksimal Banyak masy. belum sadar tentang pendidikan agama sedini mungkin

3	25	Fisik bangunan gedung bagus Lengkap alat-alat kegiatan ekstrakurikuler
	26	Tersedianya peralatan dan penunjang pembelajaran yang memadai
	27	Trerdapat x-tra wajib iqra' yang bertujuan agar seluruh siswa MTs yang lulus dpt membaca Al-Quran dg baik dan benar Terdapat fasilitas hospot Gedung sekolah yang memadai Darana dan prasarana sekolah memadai
4	25	Sosialisai dg guru/dewan sekolah Tk. Sekolah Dasar dan sosialisai dg murid SD tentang keberadsaan MTSN Pundong
	26	Meningkatkan kualitas hasil lulusan MTs (nilai UN yg tinggi) serta lulusan 100 % Tanpa dipungut biaya apapun (gratis)
	27	Melakukan promosi ke SD/MI secara maksimal Meningkatkan hasil output siswa MTs sbg penarik minat untuk sekolah di MTs
5	25	Meningkatkan mutu dan kualitas guru/karyawan juga murid
	26	Selain maple agama diharapkan maple umum bias bersaing dg sekolah-sekolah lain
	27	Meningkatkan etos kerja guru gua mewujudkan hasil lulusan yang baik sbg daya tarik MTs
6	25	Kualitas siswa, agar siswa lulus dari MTs Pundong dg hasil yang baik shg bias diterima di sekolah lanjutan yg baik (favorite) Kepandaian siswa ditingkatkan Kualitas guru di tingkatkan termasuk karyawan
	26	-
	27	Out[ut siswa MTs harus lebih baik Membimbing dan memfasiliotasi siswa yang berbakat untuk menjadi siswa berprestasi

HASIL ANKET KOMITE

N o i t e m	RES PO N DE N	JAWABAN
1	1	Sebetulnyakualitas MTSN pundongsudahbagus/baik, sebagianbanyakmasyarakatbelummengetahuseberapabanyakperbandinganpelajaran agama danumum di mtsnsehinggalulusandari MTSN hanyabisamelanjutkankolek di MAN saja
	2	KualitasMTsNPundongbiladibandingdengankoleklaintidakkalah. Jikaadasedikitperbedakurangbaik, ityudikarenakankeadaannilaiinputnya yang rendah. Dan adanya bebanbidangstudi yang lebihbanyakdibandingkandengan SMP
2	1	Kurangnyapendekatanantarapihak orang dengananaknyasehinggaminatcalonsiswadanmasyarakatkurang Faktorpenyebabnya: kurangnyainformasiantara: pihaksekolah MTSN , masyarakat, tokohmasyarakattokoh agama sekitarMTsN; denganbersama-samamengadakanmusyawarah
	2	Minatsiswaatamasyarakatagakurang, dikarenakanmasihadanyaanggapanmasyarakatbahwamasuk di MTsNmerupakanpilihankeduasetelah SMP Jugaadanya rasa berat terhadappelajaran agama Karenapelajaran agama di MTSN lebihbanyakmaterimaupunjamnyabiladibandingkandengan SMP
3	1	Makin berkurangnyaalulusandari SD Menambahnyasiswa di SMPN sekitarMTsN (penambahpenerimaansiswabarui)
	2	Faktormenurunnyajumlahsiswa di MTsNPundongdikarenakan : a. Sepertitersebutpadanomor 2 b. Letaknyaberdekatan dengan SMPN yang bersebelahan, dan di SMPN tersebutmasihseringterjadikekurangansiswawaktu PSB
4	1	Kurangdekatnya MTSN denganmasyarakatsekitar KurangdekatnyaMTsNdengankolek SMPN KurangdekatnyaMTsNdengantokohmasyarakat KurangdekatnyaMTsNdengantokoh agama KurangdekatnyaMTsNdengankolek di bawahnya yang dimaksuddekate, dekathubungannya, kekeluarganya
	2	Masihadanyaanggapanmasyarakatbahwasiswalulusan MTSN belumbisamengantarkanaksesuaidengan yang diharapkanolehorangtuanya Bebanbidangstudinyadianggapberat
5	1	SejakdinimenjalinkedekatanhubungankekeluargaanantaraMTsNden

		gan SDN, MI dansemuadiatas
	2	Keadaangedungdanfasilitascukupmemadai, letaknyastrategis
6	1	PenyuluhandaninformasidenganpihakMTsNdengan : tokohmasyarakat; tokoh agama; kepala SD, MI, dan SMP; pemerintahdesa, kecamatan
	2	MemberikansosialisasikepadamasyarakatmengenaikeberadaanMTs NPundongdankemanfaatanmenyekolahananakkeMTsNtersebut
7	1	MenyadarkanpengertianmasyarakatbahwalulusanMTsNsamadenga nlulusan SMPN Menambahbaiknyahbungankekeluargaandenganmasyarakatsekitar Guru, karyawanmembawaanakuntuk di sekolahkan di MTSN
	2	Memperbaikimanajemenpengelolaan Meningkatkandisiplinkerja Menjalinhubungan yang baikdenganmasyarakat di sekitarnya

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG

1. Apakah latar belakang pendidikan bapak/ibu ?
 - Latar belakang pendidikan saya dari Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, sebelum menjadi kepala sekolah di sini saya mengabdikan sebagai guru di Madrasah Tsanawiyah juga.
2. Apakah motivasi bapak menjadi kepala madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong ?
 - Motivasi saya yaitu ketika ada tugas dilaksanakan, memang dari atas saya tiba-tiba dipanggil kemudian dilantik menjadi kepala di sini, jadi tau-tau ada tugas, saya tidak pernah meminta untuk menjadi kepala, dulu saya misalkan hari ini diminta besok pagi langsung dilantik.
3. Menurut bapak , bagaimanakah minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul?
 - minat siswa masuk di sini menurun, dari 88 siswa kemudian turun menjadi 60-an dan angkatan tahun 2011 sekitar 50-an siswa. Masyarakat belum mempunyai kepercayaan terhadap MTsN Pundong.
4. Apakah usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan minat untuk masuk di MTsN Pundong ?

- Usaha yang dilakukan yakni menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi madrasah, usaha promosi ke masyarakat agar masyarakat menaruh kepercayaan terhadap madrasah misalkan besok bulan April kita akan mengadakan pengajian akbar, penyaluran zakat dari bapak/ibu guru kepada siswa SD dan masyarakat kurang mampu, kepada guru GTT, sehingga madrasah tidaklah sejelek yang dibayangkan masyarakat selama ini.
 - Menyalami anak-anak saat datang ke madrasah, bapak ibu guru datang lebih awal.
 - Penampilan anak-anak dirapikan lagi sehingga masyarakat akan menilai siswa-siswi MTsN Pundong Bantul.
 - Mendisiplinkan siswa mungkin yang mai merokok harus didisiplinkan lagi, bolos dan pulang tepat pada waktunya.
5. Menurut bapak, apakah faktor penyebab menurunnya siswa atau siswa yang masih kurang di MTsN Pundong ?
 - Kepercayaan terhadap madrasah yang masih kurang, terutama masyarakat daerah sini agamanya masih tergolong rendah
 6. Menurut bapak apa saja faktor penghambat minat siswa untuk masuk di MTsN Pundong Bantul ?
 - Ya itu masyarakat masih belum mempunyai kepercayaan terhadap madrasah. Selain itu masyarakat masih memilih pendidikan umum.
 - Bagi masyarakat awam, pelajaran agama di sini dirasa memberatkan
 7. Apakah usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas MTsN Pundong ?
 - Bisa memperbaiki fisik , taman di tata lagi, melakukan promosi ke masyarakat
 8. Menurut bapak apa saja faktor pendukung minat siswa untuk masuk di MTsN Pundong Bantul ?
 - Bagi yang senang belajar agama, ya Mts lebih cocok
 - Memang anak-anak sini adaah anak-anak yang memiliki nilai tanggung mereka mendaftar di sekolah favorit takut tidak diterima

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

1. Bagaimanakah kualitas dari MTsN Pundong menurut bapak ?
 - Kualitas bangunan tidak kalah mas, Cuma siswa yang masuk sini itu kebanyakan siswa yang tanggung nilainya. Kalau dari segi fasilitas juga memadai, guru-guru di sini juga hampir semua sarjana dan telah lulus sertifikasi

2. Menurut bapak, bagaimanakah minat/animo siswa belajar di MTsN Pundong Bantul ? dan apakah penyebabnya ?
 - Minat siswa yang ada disini masih rendah, hanya sekitar 20 persen yang benar-benar ingin masuk sini, lainnya karena alasan lain.
3. Menurut bapak, bagaimanakah minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN Pundong Bantul ? dan apakah penyebabnya?
 - Hanya orangtua tertentu saja yang mantap menyekolahkan anaknya ke sini, kebanyakan orangtua siswa berasal dari ekonomi menengah kebawah, sehingga kadang mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka kadang sibuk mencari uang untuk mencukupi keluarga
4. Apakah faktor penghambat minat siswa masuk dari tahun 2009-2011 ?
 - Memang mata pelajaran agama yang ada di Madrasah kadang ditakuti oleh siswa, keadaan geografis MTs juga kurang mendukung, maksudnya ialah MTs Pundong berdekatan dengan sekolah yang favorit yaitu SMP Panjang dan SMP 2 Pundong, mereka memiliki daya tampung yang banyak
5. Apakah faktor pendukung minat siswa masuk dari tahun 2009-2011 ?
 - Fasilitas yang lengkap dan guru yang sudah bagus mas, guru sini sebenarnya tidak kalah dengan guru di sekolah lain di daerah sini.
6. Menurut bapak, apakah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar di MTsN Pundong ?
 - Memperbaiki kualitas yang ada disini, melakukan pendekatan kepada orangtua siswa dan siswa itu sendiri.
7. Menurut bapak, apakah langkah yang dapat ditempuh sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat agar bersekolah di MTsN Pundong ?
 - Meningkatkan promosi ke masyarakat mas, melakukan pendekatan ke tokoh-tokoh agama di masyarakat, selain itu memperbaiki kualitas guruyang ada disini, perhatian kepada siswa

HASIL WAWANCARA KEPALA DUSUN

1. Bagaimanakah kualitas MTs N Pundong Bantul dari segi bangunan ?
 - Bapak sukirdal : bagus mas , sekolahnya luas bangunannya juga baru, ya tidak kalah dari sekolah lainnya mas dari segi bangunan fisik dan fasilitas yang ada
 - BU kamilah : bangunan nya bagus mas, ya tidak kalah dari sekolah lain
 - Pak Hafid : bangunannya bagus, bangunannya juga baru, fasilitas nya tidak kalah sekolah lain mas

2. Bagaimanakah kualitas MTs N Pundong Bantul dari segi lulusan?
 - Bpk Sukirdal : Kualitas lulusan di Mts Pundong masih kalah mas dari sekolah lain, misal SMP Pangang dan SMP 2 Pundong, nilai rata-rata kelulusan juga masih di bawah sekolah lain
 - Bu Kamilah : wah saya tidak tau mas, soalnya jarang diundang
 - Pak hafid : sebenarnya tidak kalah dengan yang lain mas, Cuma minat masyarakat ke MTs Masih rendah.
3. Bagaimanakah kualitas MTs N Pundong Bantul dari segi guru dan karyawan?
 - Pak Sukirdal : wah kurang tau ya mas, ya mestinya bagus
 - Bu Kamilah : kurang tau mas
 - Pak Hafid : kalau guru sudah bagus mas, saya juga jadi anggota komite madrasah
4. Adakah keunggulan dari MTs N Pundong Bantul?
 - Pak Sukirdal : sisi agama lebih banyak mas
 - Bu amilah : bangunannya bagus mas
 - Pak Hafid : pelajaran agama banyak selain itu gurunya juga bagus
5. Bagaimana kualitas keagamaan di kampung ini secara umum?
 - Pak sukirdal : beragam ya mas, tapi kebanyakan masih Islam KTP
 - Bu Kamilah : Masih Islam KTP mas, memang mayoritas daerah sini NU, kualitas agama disini masih rendah, daerah sini warga yang non-muslim juga banyak mas, hampir 20 %, jadi mungkin juga kena pengaruh itu.
6. Menurut Bapak, bagaimana minat masyarakat di dusun ini untuk masuk di MTsN Pundong?
 - Pak Sukirdal : ya masih tergolong rendah mas, warga lebih suka memilih SMP negri sebagai pilihan pertama, sedangkan MTs menjadi pilihan ke dua.
 - Bu Kamilah : rendah, lebih pilih negeri mas (SMP)
 - Pak Hafid : kebanyakan masyarakat memilih SMP favorit di sini mas, SMP Panjang
7. Menurut Bapak, mengapa masyarakat di sini lebih memilih sekolah lain daripada MTs N Pundong Bantul?
 - Bapak Sukirdal : Ya karena memang lulusannya bagus mas, dan jadi favorit
 - Bu Kamilah : kesadaran agama mungkin mas, kena pengaruh pergaulan
 - Pak Hafid : iya karena begitu, SMP disii menjadi favorit masyarakat mas
8. Dalam tiga tahun terakhir, MTsN Pundong mengalami penurunan pendaftar, menurut bapak apakah penyebabnya?

- Pak sukirdal : wah tidak tau ya mas
 - Pak hafid : Lulusannya berkurang mas dari SD di Pundong
 - Bu kamilah : wah lebih memilih smp mungkin mas
9. Apakah masukan dari bapak untuk MTsN Pundong Bantul?
Bapak Sukirdal : semua elemen bersedia meningkatkan walau sebenarnya sudah bagus.
- Bu Kamilah : g ada mas
 - Pak Hafid : sosialisai ditingkatkan lagi
10. Bagaimanakah hubungan MTs N Pundong Bantul dengan masyarakat sekitar?
- Pak Sukirdal : sudah bagus mas, saya kalau ada acara juga sering di undang
 - Bu Kamilah : bagus, meskipun saya juga jarang di undang
 - Pak Hafid : hubungannya juga sudah bagus mas,

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DINAS UPT PENDIDIKAN DASAR KEC PUNDONG

1. Bagaimana minat masyarakat/ siswa masuk di MTs Pundong Pak?
 - Minat siswa/masyarakat masih tergolong rendah mas, masih memilih SMP negeri, selain itu mungkin banyak pendidikan agamanya mas yang dianggap sulit terutama bahasa arab.
2. Kalau dilihat dari bangunan dan fasilitas, Mts Pundong tidak kalah dengan yang lain, tp kenapa kok siswanya sedikit ya pak ?
 - Iya mas mungkin masih terdapat paradigma lama tentang MTs mas, masyarakat masih menanggap kalau sekolah di MTs itu nantinya akan menjadi kiayi, jadi masyarakat kurang berminat masuk di sana. Paradigma seperti itu bisa mengganggu perkembangan MTs juga mas
 - Selain itu juga siswa SD dipundong juga agak menurun, di sini juga ada SD BOPKRI juga mas, ya jadi terpecah pecah sekolahnya, bahkan ada yang bersekolah diluar kecamatan Pundong.

HASIL WAWANCARA DENGAN BU SRI PANGATUN

1. Bu bagaimana minat siswa di MTs Pundong ?
 - masih rendah mas, siswa-siswi memilih SMP Pajang, masyarakatnya juga
2. Bagaimana kualitas menurut ibu MTs Pundong itu ?
 - kualitasnya bagus mas, bangunannya juga baru , fasilitas lengkap, gurunya juga sudah semua S1, tinggal satu dua yang belum, malah

sudah mendapat akreditasi “A” mas pas saya menjabat kepala tahun 2009.

3. Apa faktor penyebab siswanya menurun bu ?
 - Deketan sm SMP panjang mas, jadi secara geografis juga kurang mendukung,
4. Bagaimana dengan kualitas agama di sekitar MTs bu ?
 - Ya rata-rata masih awam mas
 -

DAFTAR RESPONDEN GURU DAN KARYAWAN MTsN PUNDONG

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Rusmantara	Guru Bahasa Indonesia
2	Sudiyati	Guru Matematika
3	Siwi Kusrahayuni, S. Pd	Guru PKn
4	Sri Suratmini, S. Pd	Guru BK/Kepala Perpustakaan
5	Muntaha, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
6	Istinah, S. Pd	Guru Bahasa Inggris
7	Siti Zaenab, S. Pd	Guru PKn
8	Yenny Fathanah, S. Ag	Guru SKI
9	Sulistriyani, S. Pd	Guru IPS
10	Yuli Marhaeni, S. Pd	Guru Matematika
11	Ruru Swandari Murti, S. Pd	Guru TIK
12	Ngadilan, S. Pd	Guru Penjaskes
13	Ari Andaryati, S. Pd	Guru IPA
14	Etik Susti Sumarmi, S. Pd	Guru PKn
15	Sri Astuti Budiasih, S. Pd	Guru Matematika
16	Drs. Sutanto	Guru Seni Budaya
17	Rohmawati, S. Ag	Guru IPA
18	Nursiwi Dasawati, S. Pd	Guru IPA
19	Suharmato, S. Pd	Guru IPA
20	Sugeng Muhari, S. Pd. Si	Guru Matematika
21	Drs. Sumeh Suhartanto	Guru BK
22	Budi Hartono, S. Pd	Guru IPS
23	Joko Purwanto, S. Pd	Bahasa Inggris
24	Jumanuddin, M. Pd. I	Bahasa Arab
25	Haryana	Bendahara
26	Isti Wahyuni, S.E.	Kepala TU
27	Enndarti, S. Kom	Staf Tata Usaha



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 254

Menunjuk Surat : Dari : **Sketariat Daerah Prop. DIY** Nomor : **070/1062/V/2/2012**
Tanggal : 09 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **P A R D I**
P.Tinggi/Alamat : **UIN Suka Yk, Jl. Marsda Adisucipto Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08470135**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS MINAT SISWA MASUK DI MTs N PUNDONG BANTUL TAHUN 2009-2011**
Lokasi : **MTs Negeri Pundong Bantul**
Waktu : Mulai Tanggal : 09 Februari 2012 s/d 09 Mei 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 16 Februari 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Kan. Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
5. Ka. MTs Negeri Pundong



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PUNDONG BANTUL**

Alamat : Jln. Parangtritis KM 19 Grudo Panjangrejo Pundong Bantul Telp. (0274) 7494474

SURAT IJIN PENELITIAN

No. MTs.12.07/PP.005/025/ 2012

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Sutoyo
N I P : 19620604 198303 1 002
Pangkat, Gol/Ruang : Penata Tk I, III/d
Jabatan : Kepala MTsN Pundong Bantul

Memberikan ijin kepada :

N a m a : Pardi
No. Induk : 08470135
Semester : VIII
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga
Alamat : Metes RT 46 Argorejo Sedayu Bantul Yogyakarta

untuk melakukan penelitian di MTsN Pundong Bantul dengan metode pengumpulan data kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi dalam rangka menyusun skripsi "Analisis Minat Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta tahun 2009-2011."

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 20 Februari 2012
Kepala
MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI
PUNDONG BANTUL
Drs. Sutoyo
NIP. 19620604 198303 1 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1062/V/2/2012

Nomor Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/0620/2012
Tanggal : 06 Februari 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Dasar : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DITUNJUKKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : PARDI NIP/NIM : 08470135
Jabatan : JI. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : ANALISIS MINAT SISWA MASUK DI MTSN PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009-2011
Lokasi : MTsN Pundong Kec. PUNDONG, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 09 Februari 2012 s/d 09 Mei 2012

Daftar Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 09 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLN Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP.19820226 198803 1 008

Tempat Tujuan :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : PARDI
NIM : 08470135
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Pundong, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,21 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

(Signature)
Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : PARDI
NIM : 08470135
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Imam Machali, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

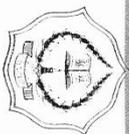
98 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : PARDI
NIM : 08470135
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Mardusalam Jiregar, M.A.
NIP. 1502392846



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : PARDI
NIM : 08470135
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

5 Juni 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



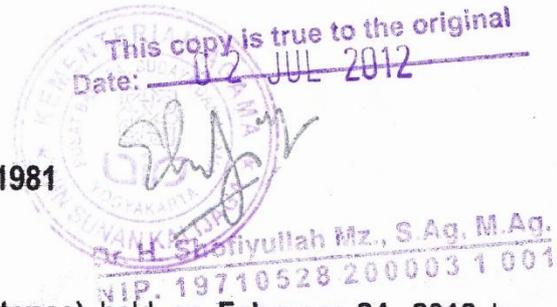
KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0244.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Pardi
Date of Birth : December 21, 1981
Sex : Male



took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 24, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	443



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Senin, 09 Juli 2012
 2. Pukul : 10. 00 Wib
 3. Tempat : Munaqosah lantai 4
 4. Status : KI - S1

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang / Pembimbing	Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M. Si	1.
2.	Penguji I / Sekretaris	Drs. H. Mangun Budiyanto, M. Si	2.
3.	Penguji II	Drs. H. Suismanto, M. Ag	3.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Pardi
 2. NIM : 08470135
 3. Jurusan : KI
 4. Semester : VIII
 5. Program : S1
 6. Tanda Tangan :

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

ANALISIS MINAT SISWA MASUK DI MTs N PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2009-2011

- E. Penguji : I. Drs. H. Mangun Budiyanto, M. Si
II. Drs. H. Suismanto, M. Ag

- F. Keputusan Sidang :

1. ~~Lulus~~ Lulus Dengan Perbaikan / Tidak Lulus
2. Predikat kelulusan : $\frac{25}{3}$ = Angka / Huruf ($\frac{85}{A/B}$)
3. Konsultasi perbaikan
a. 1 bulan
b.

Yogyakarta, 09 Juli 2012
Ketua Sidang

Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M. Si
NIP. : 19671226 199203 1 001

Dibuat rangkap 8 untuk :

1. Arsip jurusan
2. Pembimbing
3. Penguji I
4. Penguji II
5. Arsip file mahasiswa
6. Arsip bendaharawan
7. Arsip Sekjur



MTsN Pundong Tampak Depan



Rapat Guru MTsN Pundong di Aula Perpustakaan



Upacara Bendera



Pembelajaran di Ruang Laboratoruim Bahasa dan Audio Visual



Proses Pembelajaran di ruang Komputer dan Multimedia